

SKRIPSI

STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG

Disusun Oleh :

**NENENG LESTARI
NPM.14114951**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

**STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI
PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE
IAIN METRO LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NENENG LESTARI
NPM.14114951**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
Pembimbing II : H. Basri, M.Ag**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

ABSTRAK

STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG

Oleh :
NENENG LESTARI

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha bisa masuk perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu pengetahuan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, antara lain kualitas pendidikan, program pendidikan, sistem pendidikan, sarana pendidikan dan pembiayaan atau sarana ekonominya. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur berminat melanjutkan pendidikan tinggi ke IAIN Metro Lampung ?. 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Lampung ?. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi ke IAIN Metro Lampung ?. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Lampung

Jenis penelitian ini *field research*. Sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil analisis data diketahui bahwa peserta didik MAN 1 Lampung Timur memiliki minat yang sangat tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, namun peserta didik jika ingin melanjutkan ke perguruan tinggi ingin mencoba terlebih dahulu mengikuti ujian SMPTN di UNILA dan PTKIN UIN Radin Intan terlebih dahulu sebelum mengikuti ujian SMPTN di IAIN Metro Lampung. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal semangat belajar peserta didik cukup tinggi, prestasi peserta didik cukup bagus, memiliki kemaupulan belajar yang tinggi. Faktor eksternal diantaranya dukungan dari keluarga, masyarakat dan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Kepala Sekolah dan Guru MAN 1 Lampung Timur.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : **Pengajuan Skripsi Penelitian**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : **Neneng Lestari**
NPM : 14114951
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang Berjudul : **STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG
TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimanya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 21 Juni 2019
Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.


HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR
KE IAIN METRO LAMPUNG
Nama : Neneng Lestari
NPM : 14114951
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

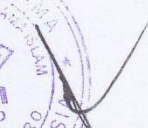

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 21 Juni 2019
Pembimbing II


H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI




Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B-2280/11-28-1/D/PL-00-9/07/2019

Skrripsi dengan Judul : STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG, disusun Oleh: Neneng Lestari, NPM: 14114951, Jurusan Ekonomi Syari'ah (Esy) yang telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 09 Juli 2019.

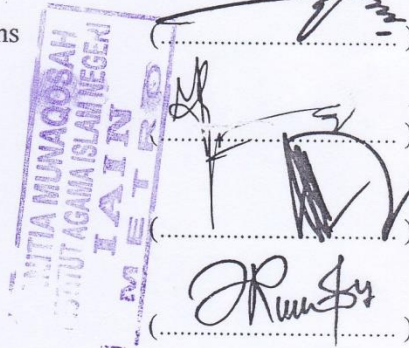
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Neneng Lestari**
NPM : 14114951
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2019
Yang Menyatakan



Neneng Lestari
NPM. 14114951

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”. (Q.S. Ar-Ra’d:11).¹

¹ Q.S Ar-Ra’d (13) : 32

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan terselesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua ku, Ayahanda Drs. Sumarli dan Ibunda Istariah tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril maupun imateril, do'a tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi "GURU" terbaik dalam hidup penulis. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan Ayahanda dan Ibunda. Aamin.
2. Kakak-kakak ku (Lina, Agus dan Tri) yang memberiku semangat agar tercapai cita-citaku, serta keluarga besarku yang selalu mendo'akanku dan menantikan keberhasilanku
3. Keponakan-keponakanku (Dani, Sania, Dea dan Tia) yang telah banyak memberikan semangat dan selalu menghibur dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pendamping hidup (Joni Saputra) terimakasih selama ini telah memberikan bantuan pemikiran dan selalu mendampingi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat-sahabatku (Cici, Amel dan Riza) serta teman-teman angkatan 2014 yang selalu bersama-sama menyelesaikan skripsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pengurun Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini peneliti menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dra. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakutlas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons dan Basri, M.Ag, selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis.
5. Drs. H. Imam Sakroni, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam melaksanakan penelitian.
6. Teman-teman angkatan 2014 terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya.

7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Metro, 21 Juni 2019
Penulis



Neneng Lestari
NPM. 14114951

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	8

BAB II	LANDASAN TEORI	11
	A. Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi	11
	1. Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi	11
	2. Ciri-Ciri Minat	14
	3. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat	18
	B. Profil IAIN Metro Lampung	21
	1. Sejarah IAIN Metro Lampung	21
	2. Keadaan Fakultas dan Jurusan di IAIN Metro	23
	3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan IAIN Metro	28
	4. Urgensi IAIN Metro	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	34
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
	B. Sumber Data	36
	C. Teknik Pengumpulan Data	37
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
	E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Temuan Umum	44
	1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Lampung Timur	44
	2. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Timur	45

3. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur ..	46
4. Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur	49
5. Struktur Organisasi	50
6. Denah Lokasi MAN 1 Lampung Timur	51
B. Temuan Khusus	52
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	24
2. Jurusan pada Fakultas Syari'ah.....	24
3. Jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	26
4. Jurusan pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)	26
5. Jurusan pada Pascasarjana (S2) IAIN Metro	28
6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan IAIN Metro	28
7. Keadaan Guru dan Staf MAN 1 Lampung Timur.....	46
8. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Bimbingan Skripsi
2. Izin Pra Survey
3. Surat Izin Melaksanakan Pra Penelitian
4. Out Line
5. APD (Alat Pengumpul Data)
6. Izin Research
7. Surat Keterangan Belasan Survey
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI
10. Kartu Konsultasi Bimbingan
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh setiap manusia. Adanya pemberian pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan akademis dan psikologi setiap manusia di dalam hidupnya. Untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidup yang lebih baik, diperlukan suatu lembaga yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran sebagai salah satu kegiatan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan penting dalam mengembangkan potesi-potensi yang dimiliki anak-anak. Agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik sebagai individual maupun masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut berbagai faktor penunjang baik bersumber dari dalam diri peserta maupun dari luar peserta didik.

Pendidikan Agama di sekolah sebagai pembentuk nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat kembali dipertanyakan. Terlebih madrasah, di mana madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berbasis Islam seharusnya mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum. Sehingga masyarakatpun berasumsi jika Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakatpun akan menjadi lebih baik.

Pentingnya pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan masyarakat menggugah pemerintah untuk merumuskan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan rumusan tersebut maka seharusnya pendidikan yang dilaksanakan dapat mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun dewasa ini pengajaran yang terlaksana khususnya pengajaran Pendidikan Agama Islam masih terkesan pada penyampaian pengetahuan semata.

Tujuan pembelajaran tanpa memperhatikan implikasi moral dari proses pembelajarannya dari peserta didik merupakan suatu kendala bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional khususnya tujuan Pendidikan Agama Islam. Sehubungan dengan itu, Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam melaksanakan fungsinya yaitu mendidik peserta didiknya menjadi generasi yang tidak hanya pandai tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan budi pekerti yang luhur. Madrasah Aliyah tidak hanya memperhatikan aspek jasmaninya saja, melainkan juga aspek rohaninya melalui penghayatan nilai-nilai

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Beserta Penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Hal ini sebagai upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ke dalam pribadi peserta didik.

Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam didalam kurikulum pembelajarannya. Penyertaan agama islam dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tersirat bahwa kedudukan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) sebagai jenjang pendidikan menengah yang memiliki tujuan mempersiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (SMA dan MA) serta mempersiapkan peserta didik untuk masuk pada dunia kerja (SMK dan MAK). Dalam hal program pendidikan, di MA pendidikan Agama Islam memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan SMA dengan perbandingan 70% pengetahuan umum dan 30% pengetahuan agama.³

Dalam upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ini, perlu dilakukan bersama-sama dan terpadu pada pihak sekolah.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke

³ *Ibid*

perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu pengetahuan.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, oleh karena itu apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Minat muncul dapat dilihat dari sikap seseorang yang mulai menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan dan kegemarannya.⁴

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor dorongan yang berasal dari dalam (kebutuhan jasmani dan psikologi) dan faktor dari luar (keluarga dan sekolah). Tindakan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mencapai keinginan dan kepentingannya. Seseorang yang mempunyai dan menaruh minat pada suatu hal akan berusaha dan melakukan tindakan untuk mencapai hal itu dengan semaksimal mungkin.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, antara lain kualitas pendidikan, program pendidikan, sistem pendidikan, sarana pendidikan dan pembiayaan atau sarana ekonominya. Melihat hal tersebut, tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 76

sering menjadi kendala bagi banyak orang untuk melanjutkan studi, terutama untuk peserta didik dari keluarga berpenghasilan rendah. Padahal potensi masyarakat Indonesia sangatlah besar dilihat dari minat peserta didik sekolah lanjutan tingkat atas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi faktor biaya membuat mereka tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke universitas atau sekolah tinggi. Sebagian besar peserta didik yang lulus sekolah menengah atas lebih memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikannya.

Ada pula alasan lain untuk memutuskan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ketika tidak seorang pun dari anggota keluarga peserta didik yang pernah mengenyam pendidikan tinggi. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi penting bagi peserta didik Madrasah Aliyah karena pada dasarnya pendidikan di Madrasah Aliyah hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

IAIN merupakan salah satu perguruan tinggi negeri Islam yang memiliki kesempatan luas untuk melayani peserta didik yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yang berwawasan Islam, salah satu potensi pemilih IAIN adalah lulusan Madrasah Aliyah (MA) baik Negeri maupun swasta meskipun tidak menutup peluang bagi siswa lain yang berasal dari tamatan SMA/SMK.

Secara struktur kelembagaan IAIN memang merupakan jenjang lanjutan sekolah MA/MAN karena berada dalam satu naungan Departemen Agama. Secara

kurikulum mereka lebih tepat memilih IAIN dibanding perguruan tinggi umum lainnya.

IAIN Metro Lampung merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri yang ada di Kota Metro yang terletak di Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung, yang berdekatan dengan MAN 1 Lampung Timur.

Berdasarkan hasil survey melalui wawancara dengan peserta didik kelas XII MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 19 Maret 2018 diperoleh keterangan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro Lampung ada, namun untuk pertama ingin mencoba mengikuti SPMB di UNILA dan UIN Bandar Lampung terlebih dahulu, setelah mengikuti SPMB di kedua Universitas tersebut gagal akan mengikuti SPMB di IAIN Metro Lampung.⁵ Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik yang lain, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa alasan mereka kurang berminat untuk memilih pertama kali mendaftar ke IAIN Metro Lampung dikarenakan mereka memperoleh informasi dari saudara-saudaranya yang pernah menjadi alumni di IAIN Metro Lampung pada saat itu masih STAIN Jurai Siwo Metro.⁶

Kemudian menurut keterangan peserta didik yang lainnya, bahwa mereka tidak memperoleh dukungan dari keluarganya untuk langsung mendaftar ke IAIN

⁵ Wawancara dengan Putri Lestari selaku peserta didik kelas XII MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 19 Maret 2018

⁶ Wawancara dengan Rama Hamdani selaku peserta didik kelas XII MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 19 Maret 2018

Metro Lampung, alasan kurang mendukung karena kakaknya lulusan IAIN Metro Lampung pada Jurusan PGMI sampai pada saat ini kesulitan untuk mencari pekerjaan.⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan responden ke empat diperoleh keterangan bahwa mereka berminat melanjutkan keperguruan tinggi IAIN Metro Lampung karena sesuai dengan jenjang pendidikan yang selama ini mereka tempuh yang sama-sama lebih ke agama Islam, disamping hal itu menurut mereka di IAIN Metro Lampung biaya pendidikannya masih cukup terjangkau dan tidak memberatkan bagi orang tuanya yang membiayai.⁸

Berdasarkan permasalahan dan persoalan minat melanjutkan pendidikan tinggi peserta didik MAN 1 Lampung Timur yang memiliki besik agama, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada peserta didik lulusan MAN 1 Lampung Timur terhadap IAIN Metro Lampung, dengan judul skripsi “STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitiannya itu:

1. Bagaimana minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi ke IAIN Metro Lampung ?.

⁷ Wawancara dengan Aji Saputra selaku peserta didik kelas XII MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 19 Maret 2018

⁸ Wawancara dengan Aliya Anggraini selaku peserta didik kelas XII MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 19 Maret 2018

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Lampung ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi ke IAIN Metro Lampung ?.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi di IAIN Metro Lampung

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebagai masukan kepada MAN 1 Lampung Timur agar mendorong minat peserta didiknya untuk melanjutkan ke IAIN Metro Lampung.
- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, melalui karya ilmiah.

3. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan

dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁹

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan penelitian ini yaitu penelitian karya

1. Elza, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung, yang berjudul “Studi Tentang Minat Siswa MAN 1 Bandar Lampung Terhadap Perguruan Tinggi IAIN Raden Intan Bandar Lampung (Tahun Ajaran 2004/2005)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa yang tidak berminat terhadap perguruan tinggi IAIN Raden Intan seluruhnya mencapai 60 orang (73,17%), kecenderungan tidak minat siswa tersebut dilandasi dengan alasan, bahwa lulusan IAIN sulit untuk mencari pekerjaan, sehingga tidak menjamin masa depan erta tidak adanya dukungan orangtua yang mengatakan alasannya. Bahwa mereka trauma dengan kasus-kasus IAIN yang pernah didengar oleh mereka. Sedangkan sebagian siswa ingin memasuki IAIN, dengan alternatif apabila tidak diterima di perguruan tinggi lain dan alasan daripada tidak kuliah.¹⁰
2. Melia Devita mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Minat Siswa Terhadap Studi Lanjut (Studi Di SMA Negeri 1

⁹Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cet I, h. 39.

¹⁰ Elza, “Studi Tentang Minat Siswa MAN 1 Bandar Lampung Terhadap Perguruan Tinggi IAIN Raden Intan Bandar Lampung (Tahun Ajaran 2004/2005)”, Skripsi, Tidak Dipublikasikan, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2005)

Sekampung Lampung Timur)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat adalah hasil faktor internal dan faktor eksternal dan bukan hasil eksternal saja. Dalam penelitian di SMA Negeri Sekampung Lampung Timur kelas XII, jenis-jenis minat untuk melanjutkan studi sejalan dengan teori M. Sherif & C. W, yaitu: biogenetis dan sosiogenetis. Faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi minat studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Sekampung kelas XII yaitu: faktor eksternal ini meliputi dukungan orang tua dan lingkungan dan faktor internal ini meliputi faktor persepsi, faktor harapan dan faktor kebutuhan. Kebanyakan dari siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sekampung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sekolah memotivasi siswa sejalan dengan teori Abraham Maslow, yaitu: Kebutuhan akan rasa kasih sayang yaitu melalui Konseling, Kebutuhan akan mengenal yaitu melalui seminar, Kebutuhan akan harga diri yaitu dengan Memberi bimbingan atau arahan kepada siswa dan Kebutuhan akan rasa sukses yaitu dengan bekerja sama dengan universitas.

3. Sinta Armalita, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta”. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 pada kategori sedang dengan mean 42,65 dengan persentase sebesar 90% dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 pada

kategori sedang dengan mean 44,73 dengan persentase sebesar 95%; (2) faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 4 pada kategori sedang dengan mean 39,66 dengan persentase sebesar 93.33% dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 6 pada kategori sedang dengan mean 40,18 dengan persentase sebesar 90%.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang diteliti sama, yakni mengenai minat melanjutkan pendidikan tinggi. Sedangkan, perbedaannya yakni terletak pada jenis penelitian yang digunakan dan objek penelitian yang diteliti. Penelitian relevan di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Selain itu, objek penelitian pada penelitian ini yakni peserta didik MAN 1 Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

C. Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

1. Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Seseorang dalam menjalankan suatu tindakan atau aktifitas, memerlukan adanya minat. Hal tersebut dikarenakan minat dapat mendorong atau menarik seseorang untuk melakukan suatu kegiatan ataupun aktifitas yang dihadapinya. “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang esar terhadap sesuatu”.¹¹

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa “minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹²

Berdasarkan definisi di atas tentang minat maka disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), h.152

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
h. 180.

Demikian halnya dengan siswa Madrasah Aliyah khususnya yang berminat untuk masuk ke perguruan tinggi. Oleh karena itu ketika keinginan tersebut ada dan menetap pada diri peserta didik Madrasah Aliyah untuk masuk ke perguruan tinggi, maka timbulah rasa ingin mengetahui tentang obyek yang dibutuhkannya itu dikaitkan dengan cita-citanya dimasa yang akan datang.

Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Ini berarti bahwa minat pada diri seseorang tidak hanya terbentuk dari dirinya akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya termasuk lingkungan.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh setiap manusia. Adanya pemberian pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan akademis dan psikologi setiap manusia di dalam hidupnya. Untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidup yang lebih baik, diperlukan suatu lembaga yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran sebagai salah satu kegiatan yang ada di dalam dunia pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹³

¹³ Anwar Arifin, Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), h. 34.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.¹⁴

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal karena memiliki program yang telah direncanakan dengan jelas dan teratur, serta ditetapkan secara resmi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu harapan dari orang tua dan masyarakat untuk menjadi manusia yang berguna bagi kehidupan bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perguruan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah dengan artian seseorang dapat masuk ke perguruan tinggi setelah melalui jenjang pendidikan menengah.

Pendidikan di perguruan tinggi adalah proses yang terakhir dalam jenjang pendidikan formal yang tertinggi dari lembaga formal lainnya. Pendidikan di perguruan tinggi mempersiapkan generasi bukan untuk hari ini, tetapi untuk hari esok dan belajar adalah tidak lain suatu usaha meletakkan landasan, mengembangkan dan meningkatkan konsep diri sendiri yang realistis, idealistis, pragmatis dan konseptual.

Paparan mengenai pengertian minat yang dijelaskan sebelumnya dapat membantu mendefinisikan arti minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang di maksud

¹⁴*Ibid.*, h. 42.

adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikannya yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan dimasukinya. Jadi pada dasarnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu perguruan tinggi.

Berdasarkan paparan di atas dapat diartikan bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi bagi siswa MAN yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap kecenderungan siswa dalam rangka ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu menjadi mahasiswa di perguruan tinggi.

2. Ciri-Ciri Minat

Minat melanjutkan pendidikan tinggi akan memudahkan siswa dalam mencapai keinginan untuk mendapatkan kesuksesan. Karena minat berperan penting sebagai pendorong lahirnya perilaku dan sikap. Dalam konteks belajar minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Siswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat

yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.¹⁵

Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Minat peserta didik dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya. Guru harus mengetahui ciri-ciri minat yang ada pada peserta didik, guru dapat membedakan mana peserta didik yang berminat dalam belajar dan mana peserta yang tidak berminat melanjutkan pendidikan tinggi, adapun ciri-ciri minat tersebut adalah:

- a. Kecenderungan jiwa seorang anak
 - 1) Keinginan yang kuat dari seseorang anak
 - 2) Memiliki jiwa yang mempunyai semangat
 - 3) Melakukan perbuatan yang bersifat menarik
- b. Memiliki jurusan tentang sesuatu yang menjadi tujuan
 - 1) Ketetapan hati terhadap sesuatu
 - 2) Adanya sesuatu yang ingin didapatkan
 - 3) Semangat mendapatkan sesuatu yang di inginkan
- c. Terdapat tujuan berharga bagi orang
 - 1) Mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan diri siswa
 - 2) Keikhlasan hati untuk berbuat kebaikan
 - 3) Suka menolong terhadap orang lain yang sedang kesusahan
 - 4) Mempunyai peran penting dalam masyarakat.¹⁶

¹⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 63.

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),

Selanjutnya menurut pendapat yang lain mengatakan bahwa ciri-ciri minat yaitu :

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.¹⁷
- f. Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- g. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.¹⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa ciri-ciri minat dapat dilihat dari keputusan peserta didik dalam mempertahankan kepribadiannya, melakukan sesuatu yang kemauan yang beradal dari dirinya sendiri, dalam melaksanakan sesuatu tidak ada paksaan dari pihak manapun serta melakukan hal apapun dengan senang hati.

Selanjutnya menurut Abdul Rahman Shaleh ciri-ciri minat adalah seperti pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati/mengetahui/memiliki/menguasai/berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.¹⁹

Berdasarkan ciri-ciri di atas, dapat dipahami bahwa ketika seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian terhadap obyek maka ia akan

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*, h. 57

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 62-63

¹⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 263

merasa butuh terhadap yang diminati dengan begitu akan bersungguh-sungguh meskipun sulit di dalam menggapainya ataupun mendapatkan dengan tidak putus asa dalam menimba ilmu Allah. Allah memperlihatkan pula keberhasilan yang dilakukan umatnya dalam firman-Nya dalam Al-Quran Surah An-Najm ayat 39:

سَعَى مَا إِلَّا لِنَسْنِ لَيْسَ وَأَنْ

Artinya : Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu diperlihatkan (kepadanya). (Q.S. An-Najm: 39)²⁰

Begitupun kaitannya minat yang dimaksud penulis untuk menjadi seorang yang sukses itu hal yang tidak mudah untuk meraih semua itu perlu perjuangan dan tekad yang kuat demi bisa menjadi seorang yang sukses. Karena jika telah bertekad dan berusaha yang kuat maka Allah akan memudahkan jalan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa indikator dari ciri-ciri yang dapat dilihat dari peserta didik yang berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi terdapat lima poin yang bersumber dari tiga rumusan tersebut yang berasal dari ciri-ciri minat menurut Zakiyah Daradjat, diantaranya adalah :

²⁰ Q.S. An-Najm (53) : 421

- a. Keinginan yang kuat dari seorang peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi
- b. Memiliki jiwa yang mempunyai semangat tinggi untuk memperoleh informasi tentang perguruan tinggi
- c. Memiliki ketertarikan dan usaha untuk dapat masuk keperguruan tinggi
- d. Ketetapan hati terhadap pilihan jurusan di perguruan tinggi yang akan dipilih
- e. Memiliki semangat yang tinggi untuk dapat masuk pada jurusan yang telah dipilih pada perguruan tinggi yang telah menjadi pilihan.

3. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat

Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul dari partisipasi pengalaman kebiasaan pada waktu belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa minat terkait dengan soal kebutuhan dan keinginan. Dari sini dapat diketahui betapa penting minat terhadap perkembangan peserta didik, khususnya dalam hal menyangkut akademik, salah satunya adalah minat masuk perguruan tinggi.

Timbulnya minat itu merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang melakukan tindakan yang tak lepas dari pengaruh, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Adapun faktor-faktor penyebab kurangnya minat seseorang dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang menyangkut seluruh pribadi (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar)”.²¹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa faktor internal ialah dorongan untuk memenuhi kebutuhan lahir maupun bathin dan minat ini sifatnya kodrati, ada dengan sendirinya. Usaha untuk memenuhi kebutuhan ini yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Manusia sebagai makhluk yang memiliki naluri untuk berkembang dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan ini timbul minat dalam diri seseorang untuk mencarinya dengan cara melanjutkan pendidikan tinggi.

Faktor eksternal yaitu dorongan untuk mendapat sesuatu karena dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti, pengalaman yang pernah di pendidikan dasar dan pendidikan menengah. faktor eksternal ini sering menentukan arah minat seseorang dalam melakukan tindakan dalam menentukan sekolah baik umum maupun khusus (Agama). Sebab pada umumnya kecenderungan orang memilih sesutu itu setelah mendengar dan melihat suatu objek yang dapat menimbulkan minat pada dirinya. Seperti seseorang setelah melihat dan mendengar tentang kualitas suatu perguruan tinggi, maka ia akan terdorong untuk tertarik dan memilih perguruan tinggi tersebut yang berdasarkan pengalaman yang pernah ia lihat dan dengar.

Seperti halnya faktor-faktor diatas, dibawah ini Bimo Walgito mengemukakan bahwasannya faktor-faktor tersebut yaitu:

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 55-60

- a. Faktor Endogen ialah faktor yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga lahir. Jadi faktor endogen merupakan faktor keturunan atau faktor pembawaan.
 - b. Faktor Exogen, ialah faktor yang datang dari luar diri individu, merupakan pengalaman-pengalaman, alam sekitar, pendidikan dan sebagainya.²²
- Faktor Endogen yaitu faktor yang datang dari anak itu sendiri seperti

faktor Biologis, yang mana faktor tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang apabila ia mengalami cacat mental, dengan cacat mental tersebut seseorang tidak dapat menimbulkan minat yang sempurna. Lain halnya dengan faktor psikologis faktor ini hambatannya adalah hal yang bersifat kerohanian seperti kurangnya daya tangkap akal seseorang yang tidak dapat menimbulkan minat seseorang terhadap sesuatu hal yang akan membuatnya menarik.

Faktor Exogen adalah faktor yang timbul dari luar anak yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor ini dipengaruhi oleh orang terdekat seperti orang tua, saudara, paman, bibi dan lain-lain. Faktor lingkungan sekolah dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang ada disekitar lingkungan sekolah seperti teman dan guru, sedangkan faktor lingkungan masyarakat dipengaruhi oleh tetangga, teman disepul rumah dan lain-lain.

Minat akan timbul karena adanya faktor luar yang mendorong seseorang untuk bertindak laku, baik itu rangsangan berupa benda-benda yang mempunyai hubungan dengan dirinya maupun berupa nilai yang bermakna. Minat tidak berdiri dengan sendirinya, akan tetapi timbul dengan adanya kebutuhan psikis. Sedangkan Untuk lebih dalam lagi mengetahui

²²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 48-50.

tentang minat ada baiknya kita juga mengetahui bagaimana proses terjadinya minat tersebut. Minat yang ada dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya dipengaruhi oleh perkembangan anak juga lingkungan.

D. Profil IAIN Metro Lampung

5. Sejarah IAIN Metro Lampung

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah keberadaan dan berdirinya STAIN Jurai Siwo Metro dan IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Berdasarkan hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut. Pada 1964 silam, tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 86/1964 mengubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi Negeri. Akan tetapi, pe-Negeri-an ini merupakan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sehingga pada tahun 1967, atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelumnya, pada 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden

RI No. 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan pada saat itu, syarat pendirian sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al-jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.²³

Setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Lampung mengikuti dari perubahan nama Ibu Kota Lampung menjadi Bandar Lampung, maka terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka pada 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk. Akhirnya, pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No. 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 M atau 12 Dzulqa'idah 1417 H. Selanjutnya, tanggal tersebut dijadikan sebagai Hari Milad STAIN Jurai Siwo Metro. Tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masingmasing sebagai Pejabat Sementara Ketua. Masa ini juga dikenal

²³<http://metrouniv.ac.id/?page=konten&&cur=1e8a6d0ca288100a7f77c68f95606ab0>, diakses pada tanggal 04 September 2018

dengan istilah passing out karena sejak tahun 1997 STAIN Jurai Siwo Metro sudah tidak lagi berada di bawah IAIN Raden Intan.²⁴

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.²⁵

6. Keadaan Fakultas dan Jurusan di IAIN Metro

Keadaan fakultas dan jurusan IAIN Metro antara lain sebagai berikut:

a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam profesional sebagai guru agama/sekolah, sebagai supervisor pendidikan maupun konsultan pendidikan. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi handal, para pengajar pengampu mata kuliah terdiri para ahli di bidangnya, dengan pengalaman

²⁴*Ibid*

²⁵*Ibid*

yang cukup memadai baik dalam negeri maupun luar negeri, serta berpendidikan mulai dari S-2 hingga S-3.

Agar terbentuk sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi, para mahasiswa Jurusan S-1 tidak hanya dibekali dengan teori-teori kependidikan Islam, melainkan ditradisikan juga dengan praktikum yang sangat memadai. Praktikum yang diselenggarakan oleh Jurusan S-1 Fakultas Tarbiyah antara lain: PPL Praktik Mengajar, KKL Ketarbiyahan dan dan Sistem Informatika dan Komputer.

Adapun jurusan-jurusan dalam fakultas terbiyah dan ilmu keguruan antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.1
Jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

No.	Jurusan	Gelar
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S.Pd
2	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	S.Pd
3	Tadris (Pendidikan) Bahasa Inggris (TBI)	S.Pd
4	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	S.Pd
5	Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)	S.Pd
6	Tadris (Pendidikan) Biologi	S.Pd
7	Tadris (Pendidikan) Matematika	S.Pd
8	Tadris (Pendidikan) IPS	S.Pd

b. Fakultas Syari'ah

Fakultas syari'ah menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada ilmu hukum Keluarga dan peradilan Islam. Hukum ekonomi dalam Islam serta hukum tata negara secara Islam.

Berikut ini jurusan-jurusan yang terdapat pada fakultas syara'ah :

Tabel 2.2
Jurusan pada Fakultas Syari'ah

No.	Jurusan	Gelar
1	Hukum Keluarga Islam (HKI)	S.H.
2	Hukum Ekonomi Syari'ah (HESy)	S.H.
3	Hukum Tata Negara Islam (HTNI)	S.H.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan beberapa misi yang diemban Jurusan AS ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran hukum keluarga Islam yang berwawasan kemanusiaan dan keindonesiaan.
- 2) Mengembangkan budaya ijtihad dalam upaya penelitian hukum keluarga Islam secara multi-disipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
- 3) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan hukum keluarga Islam bagi terwujudnya masyarakat madani
- 4) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dalam bidang hukum keluarga Islam.

Sedangkan tujuan penyelenggaraan pendidikan pada Jurusan AS ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sarjana di bidang hukum keluarga Islam yang memiliki kemampuan akademik yang integratif-interkonektif, professional yang berlandaskan iman, taqwa dan akhlak mulia.
- 2) Menjadi pusat studi yang unggul di bidang hukum keluarga Islam mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan hukum keluarga Islam untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan umat manusia pada umumnya dan Bangsa Indonesia pada khususnya.

c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdapat di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung terbagi menjadi 4 Jurusan, jurusan tersebut antara lain ekonomi syari'ah, S1 perbankan syari'ah, manajemen haji dan umroh serta akuntansi syari'ah.

Agar lebih mudah untuk dipahami pada jurusan-jurusan yang terdapat pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam berikut disajikan dalam bentuk tabel serta gelar setelah selesai melaksanakan pendidikan.

Tabel 2.3
Jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.	Jurusan	Gelar
1	Ekonomi Syari'ah	S.E
2	S1 Perbankan Syari'ah	S.E
3	Manajemen Haji dan Umroh	S.E
4	Akuntansi Syari'ah	S.Akt

d. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah merupakan fakultas baru yang terdapat pada Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, adapun jurusan-jurusan yang terdapat didalamnya meliputi :

Tabel 2.4
Jurusan pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

No.	Jurusan	Gelar
1	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	S.Sos
2	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)	S.Hum
3	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)	S.Sos

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) ini bertujuan untuk menjadikan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebagai Pusat pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam baik di tingkat regional, nasional maupun internasional yang unggul, kompetitif, profesional, inovatif, mandiri, dan Islami. Sedangkan Jurusan Bahasa Sastra Arab (BSA) ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan tentang bahasa dan sastra Arab, serta mengkontekstualisasikannya dengan dunia Arab dan Islam Nusantara.

e. Pascasarjana (S2)

Pembukaan program pascasarjana tersebut berdasarkan izin operasional yang ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: Dj.I/280/2010 tanggal 25 Mei 2010. Dasar pertimbangan izin Dirjen tersebut setelah melakukan penilaian terhadap proposal yang diajukan STAIN pada tahun 2008, diikuti presentasi, visitasi dan beberapa

kali perbaikan. Assasement pihak kementerian dan assessor berdasar pada kapasitas dan fasilitas kelembagaan, ketersediaan Guru Besar, staf pengajar bergelar Doktor, kerja sama dengan instansi pemerintahan dan Perguruan Tinggi lainnya, dalam dan luar negeri, akuntabilitas akreditasi program tingkat sarjana (S1) untuk kedua jurusan di atas dan proyeksi ketersediaan calon mahasiswa untuk lima hingga sepuluh tahun ke depan.

Diharapkan dengan kehadiran Pascasarjana IAIN Metro Lampung dapat menjadi pilar penting dan strategis dalam rangka mewujudkan visi Kota Metro sebagai Kota Pendidikan dan meningkatkan keunggulan dan daya saing Lampung di pentas Nasional.

Berikut jurusan pascasarjana (S2) Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di sajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2.5
Jurusan pada Pascasarjana (S2) IAIN Metro²⁶

No.	Jurusan	Gelar
1	Pendidikan Agama Islam	M.Pd
2	Hukum Keluarga Islam	M.H
3	Pendidikan Bahasa Arab	M.Pd
4	Ekonomi Syari'ah	M.E

7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan IAIN Metro

²⁶*Ibid*

Data pendidik, kependidikan dan kepegawaian yang disajikan dalam tabel dibawah ini merupakan data kepegawaian yang diarsipkan oleh bagian tata usaha.

Tabel 2.6
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan IAIN Metro²⁷

No	NIP	Nama Pegawai	Gol.	Pangkat
1	19600918 198703 2 003	Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag	IV/d	Pemb. Utama Madya
2	19620612 198903 1 006	Drs. H. Zuhairi, M.Pd	IV/c	Pemb. Utama Muda
3	19590815 198903 1 004	Drs. H. A. Jamil, M.Sy.	IV/c	Pemb. Utama Muda
4	19680530 199403 2 003	Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag	IV/c	Pemb. Utama Muda
5	19721001 199903 1 003	Dr. Suhairi, S.Ag.MH	IV/c	Pemb. Utama Muda
6	19610210 198803 1 004	Drs. M. Ardi, M.Pd	IV/b	Pembina Tk. I
7	19561227 198903 2 001	Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA	IV/b	Pembina Tk. I
8	19670531 199303 2 003	Dra. Hj. Isti Fatonah, MA	IV/b	Pembina Tk. I
9	19580831 198103 1 001	Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd	IV/b	Pembina Tk. I
10	19620215 199503 1 001	Drs. Kuryani Utih, M.Pd	IV/b	Pembina Tk. I
11	19690922 199803 1 004	Hemlan Elhany, M.Ag	IV/b	Pembina Tk. I
12	19670815 199603 2 001	Dra. Khotijah, M.Pd	IV/b	Pembina Tk. I
13	19700316 199803 1 003	Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag	IV/b	Pembina Tk. I
14	19620812 199803 1 001	Dr. Mat Jalil, M.Hum	IV/b	Pembina Tk. I
15	19730710 199803 1 003	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	IV/b	Pembina Tk. I
16	19701020 199803 2 002	Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag	IV/b	Pembina Tk. I
17	19720611 199803 2 001	Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH	IV/b	Pembina Tk. I
18	19671019 199403 1 002	Drs. H. Zahdi, M.H.I	IV/b	Pembina Tk. I
19	19540507 198603 1 002	Drs. H. Musnad Rozin, MH	IV/a	Pembina
20	19601217 199003 1 002	Drs. Tarmizi, M.Ag	IV/a	Pembina
21	19740104 199903 1 004	H. Husnul Fatarib, Ph.D	IV/a	Pembina
22	19691008 200003 2 005	Dr. Hj. Akla, M.Pd	IV/a	Pembina
23	19730801 199903 1 001	Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA	IV/a	Pembina
24	19711225 200003 1 001	Masykurillah, S.Ag, MA	IV/a	Pembina
25	19650114 199103 2 001	Dra. Mugi Hastuti	IV/a	Pembina
26	19740607 199803 2 002	Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons	IV/a	Pembina
27	19691027 200003 1 001	Dr. Wahyudin, S.Ag.,MA.,M.Phil	IV/a	Pembina
28	19770218 200003 2 001	Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I	IV/a	Pembina
29	19700115 199903 1 003	Mustakim, S.Ag, MA	IV/a	Pembina
30	19680613 199703 1 001	Drs. Miftakhul Abidin	III/d	Penata Tk. I
31	19650111 199303 1 001	Drs. M. Saleh, MA	III/d	Penata Tk. I
32	19680706 200003 1 004	Sainul, SH, MA	III/d	Penata Tk. I
33	19671127 199803 1 002	Tri Pramasetia, SE	III/d	Penata Tk. I
34	19671025 200003 1 003	Nawa Angkasa, SH, MA	III/d	Penata Tk. I
35	19701109 199803 1 005	M. Makhrus Saadon, SE	III/d	Penata Tk. I
36	19721007 199903 1 002	Isa Ansori, S.Ag. SS., M.H.I.	III/d	Penata Tk. I
37	19670316 199503 1 001	Drs. Dri Santoso, M.H.	III/d	Penata Tk. I
38	19730220 199903 2 001	Hermanita, MM.	III/d	Penata Tk. I
39	19720923 200003 2 002	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	III/d	Penata Tk. I
40	19740728 200003 2 001	Susi Yulianti, MH	III/d	Penata Tk. I
41	19741025 200003 2 003	Rizka Fitriana, SE.	III/d	Penata Tk. I
42	19650627 200112 1 001	H. Azmi Siradjuddin, Lc, M.Hum	III/d	Penata Tk. I
43	19800516 200501 1 008	Wahyu Setiawan, M.Ag	III/d	Penata Tk. I

²⁷Ibid

No	NIP	Nama Pegawai	Gol.	Pangkat
44	19750301 200501 2 003	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	III/d	Penata Tk. I
45	19650101 199003 1 010	Romli, M.Pd	III/d	Penata Tk. I
46	19770309 200312 2 003	Suci Hayati, S.Ag, MSI	III/d	Penata Tk. I
47	19791223 200604 1 001	Dedi Irwansyah, M.Hum	III/d	Penata Tk. I
48	19740302 199903 1 001	Nizaruddin, S.Ag, MH.	III/d	Penata Tk. I
49	19620424 199903 2 001	Dra. Umi Yawisah, M.Hum	III/d	Penata Tk. I
50	19620624 198912 1 001	Sudirin, M.Pd	III/d	Penata Tk. I
51	19610930 199303 2 001	Dra. Yerni, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
52	19740824 200003 2 002	Liberty, SE, MA	III/d	Penata Tk. I
53	19730512 200112 2 002	Sawitri Adaninggar, SE	III/d	Penata Tk. I
54	19740904 200003 2 002	Nety Hermawati, SH, MA, MH.	III/d	Penata Tk. I
55	19670813 200604 1 001	Basri, M.Ag	III/d	Penata Tk. I
56	19760607 200312 1 002	J. Sutarjo, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
57	19800607 200312 2 003	Siti Annisah, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
58	19730625 200312 1 003	Suhendi, M.Pd	III/d	Penata Tk. I
59	19721112 200003 1 004	Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA	III/d	Penata Tk. I
60	19750505 200112 1 002	As'ad, S.Ag, S.Hum, MH	III/d	Penata Tk. I
61	19700721 199903 1 003	H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd	III/d	Penata Tk. I
62	19710208 200212 2 003	Nuraini, S.E., M.M.	III/d	Penata Tk. I
63	19780416 200312 2 003	Dian Ekawati, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
64	19730810 200604 1 001	Tusriyanto, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
65	19770623 200312 1 003	Walfajri, M.Pd	III/d	Penata Tk. I
66	19820412 200901 1 016	Imam Mustofa, MSI.	III/d	Penata Tk. I
67	19701114 199403 1 002	Sukmono, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
68	19790729 200312 2 001	Yulkorlah, M.Sy.	III/d	Penata Tk. I
69	19750705 200312 2 003	Rofi'ah, S.Ag	III/d	Penata Tk. I
70	19700405 200312 1 002	Agus Hamdani, S.Ag., M.H.	III/d	Penata Tk. I
71	19640824 199003 1 002	Isa Anshori, S.Ag	III/d	Penata Tk. I
72	19790207 200604 2 001	Mufliha Wijayati, M.S.I.	III/d	Penata Tk. I
73	19820417 200912 1 002	Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
74	19750610 200801 1 014	Ahmad Subhan Roza, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
75	19790417 200501 2 012	Zusy Aryanti, MA	III/d	Penata Tk. I
76	19770930 200501 2 006	Yuyun Yunarti, M.Si	III/d	Penata Tk. I
77	19611221 199603 1 001	Dr. Mahrus As'ad. M.Ag	III/d	Penata Tk. I
78	19700507 199403 2 001	Musri Hartini, S.Pd.I, MM.	III/d	Penata Tk. I
79	19770904 200501 1 003	Akhmad Faiz, SE	III/d	Penata Tk. I
80	19801104 200901 1 008	Ervan Nurtawab, MA.	III/d	Penata Tk. I
81	19840123 200912 2 005	Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.	III/d	Penata Tk. I
82	19730602 200604 1 003	Ma'ruf Sahibi, S.Kom, M.Pd.I.	III/d	Penata Tk. I
83	19801206 200801 2 010	Elfa Murdiana, M.Hum.	III/d	Penata Tk. I
84	19851128 200912 2 003	Novita Rahmi, M.Pd.	III/d	Penata Tk. I
85	19550626 198603 1 001	Drs. Mahyunir, M.Pd.I.	III/c	Penata
86	19800718 200801 1 012	Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I	III/c	Penata
87	19750221 200901 1 003	Ahmad Zumaro, MA.	III/c	Penata
88	19730321 200312 1 002	Dr. Khoirurrijal. S.Ag, MA	III/c	Penata
89	19760222 200003 1 003	Dr. Yudiyanto, M.Si	III/c	Penata
90	19761109 200912 2 001	Nurhidayati, MH.	III/c	Penata
91	19801116 200912 2 001	Suraya Murcitaningrum, M.Si.	III/c	Penata
92	19810828 200912 2 003	Selvia Nuriasari, M.E.I. '	III/c	Penata
93	19720210 200701 1 034	Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I	III/c	Penata
94	19670403 198903 2 003	Siti Khotijah, S.IPI., M.Sy.	III/c	Penata
95	19760814 200912 2 004	Syahreni Siregar, M.Hum.	III/c	Penata
96	19770903 201101 1 002	Albarra Sarbaini, M.Pd.	III/c	Penata
97	19780714 201101 1 005	Nurkholis, M.Pd.	III/c	Penata
98	19781222 201101 2 007	Nurul Afifah, M.Pd.I.	III/c	Penata
99	19780314 200710 1 003	Muhammad Ali, M.Pd.I.	III/c	Penata
100	19810811 200501 1 003	Daniel Asbihani, S.Kom., M.M	III/c	Penata
101	19650615 200012 1 001	Martono. S.Pd.I	III/c	Penata

No	NIP	Nama Pegawai	Gol.	Pangkat
102	19790422 200604 2 002	Zumaroh, M.E.Sy.	III/c	Penata
103	19830511 200912 2 004	Trisna Dinillah Harya, M.Pd.	III/c	Penata
104	19750605 200710 1 005	Umar, M.Pd.I.	III/c	Penata
105	19780227 200901 1 007	Luky Virman Assodiq, M.Pd.	III/c	Penata
106	19780330 200901 2 005	Rakhmawati Listyarini, M.S.Akt.	III/c	Penata
107	19780828 200901 2 006	Witri Puji Astuti, SE.	III/c	Penata
108	19830116 200901 2 010	Dyah Sri Utami, SE.	III/c	Penata
109	19851130 200901 1 003	Haris Setiaji, M.T.I.	III/c	Penata
110	19761118 200501 2 004	Suprihatun, S.I.P	III/c	Penata
111	19670616 200003 1 004	S. Manaf, M.Pd.I.	III/c	Penata
112	19780726 200312 2 003	Faizah Sunariati, S.Pd.I	III/c	Penata
113	19800816 200312 2 003	Dessy Ayomi, SE.	III/c	Penata
114	19800103 200501 1 003	Sarto Sutik, ST.	III/c	Penata
115	19841201 200912 1 002	S. Efendi, M.Pd.I.	III/c	Penata
116	19761009 201101 1 003	Imam Purwoko, S.E.	III/b	Penata Muda Tk.I
117	19790830 201101 1 003	Ahmad Muchlisin, S.T.	III/b	Penata Muda Tk.I
118	19810103 201101 1 007	Supendi, M.Pd.I.	III/b	Penata Muda Tk.I
119	19830612 201101 2 017	Tur Sayekti Handayani, S.E.	III/b	Penata Muda Tk.I
120	19840913 201101 2 012	Zulfi Anugerahwati, S.Kom.	III/b	Penata Muda Tk.I
121	19880427 201503 2 005	Esty Apridasari, M.Si.	III/b	Penata Muda Tk.I
122	19871102 201503 1 004	Andianto, M.Pd.	III/b	Penata Muda Tk.I
123	19861217 201503 2 006	Khodijah, M.Pd.I.	III/b	Penata Muda Tk.I
124	19881019 201503 2 008	Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	III/b	Penata Muda Tk.I
125	19880823 201503 1 007	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	III/b	Penata Muda Tk.I
126	19870208 201503 1 002	Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I	III/b	Penata Muda Tk.I
127	19880326 201503 2 003	Sri Handayana, M.Hum.	III/b	Penata Muda Tk.I
128	19870630 201503 2 003	Yunita Wildaniati, M.Pd.	III/b	Penata Muda Tk.I
129	19901003 201503 2 010	Era Yudistira, M.Ak.	III/b	Penata Muda Tk.I
130	19840424 201503 2 002	Ika Selviana, MA.Hum.	III/b	Penata Muda Tk.I
131	19880308 201503 1 006	Much Deiniatur, M.Pd.B.i.	III/b	Penata Muda Tk.I
132	19910103 201503 1 003	Dedi Wahyudi, M.Pd.I.	III/b	Penata Muda Tk.I
133	19810121 201503 1 002	Dliyaul Haq, M.E.I.	III/b	Penata Muda Tk.I
134	19880529 201503 1 005	Dharma Setyawan, M.A	III/b	Penata Muda Tk.I
135	19720517 200212 2 001	Maryatun, S.Sy.	III/b	Penata Muda Tk.I
136	19791223 200501 2 007	Rohayah, S.Sy.	III/b	Penata Muda Tk.I
137	19760513 200604 2 006	Sri Setyaningrum, S.Sy.	III/b	Penata Muda Tk.I
138	19780409 200604 2 001	Siti Ma'ani, S.Pd.I.	III/b	Penata Muda Tk.I
139	19900715 201801 1 002	Edo Dwi Cahyo, M.Pd	III/b	-
140	19861030 201801 2 001	Putri Swastika, M.IF	III/b	-
141	19930215 201801 2 003	Nurul Mahmudah, M.H.	III/b	-
142	19880909 201801 1 001	Muhamad Irfan Nurhab, M Si	III/b	-
143	19940304 201801 2 002	Dea Tara Ningtyas, M.Pd	III/b	-
144	19860619 201801 1 001	Muhamad Nasrudin, M.H	III/b	-
145	19840921 201801 2 001	Evy Septiana Rachman, M.H	III/b	-
146	19890115 201801 1 001	Riyan Erwin Hidayat, M.Sy	III/b	-
147	19920221 201801 2 001	Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	III/b	-
148	19820723 200604 1 009	Suwarno, S.Sy.	III/a	Penata Muda
149	19830324 200910 2 001	Puji Lestari, S.Sy.	III/a	Penata Muda
150	19801121 200501 2 003	Ristiani, A.Md	II/d	Pengatur Tk. I
151	19710612 200312 1 003	Prayitno	II/d	Pengatur Tk. I
152	19780518 200604 1 004	Edy Purnomo	II/d	Pengatur Tk. I
153	19790413 200901 1 011	Arief Wibowo	II/c	Pengatur
154	19600915 198103 2 003	Darti	II/a	Pengatur Muda
155	19781004 200701 1 016	Suseswanto	II/a	Pengatur Muda
156	19800714 200901 1 015	Mahrup Insan	II/a	Pengatur Muda
157	19640724 201411 1 002	Sutimin	II/a	Pengatur Muda
158	19680206 201411 1 001	Sumaryo	II/a	Pengatur Muda
159	19700420 201411 2 002	Komariah Nur	II/a	Pengatur Muda

No	NIP	Nama Pegawai	Gol.	Pangkat
160	19670802 201411 1 002	Sukardi	II/a	Pengatur Muda
161	19631214 201411 1 001	Sukadi	I/c	Juru

8. Urgensi IAIN Metro

Transformasi STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro bukan hanya sekedar pergantian nama atau alih status, akan tetapi berimplikasi pada kompetensi, peran, fungsi, dan tanggung jawab. Artinya, transformasi ini selain sebagai kesempatan yang lebih luas untuk pengembangan keilmuan dan kajian keagamaan juga menjadi tantangan bagi IAIN. Tantangan untuk mampu berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia Indonesia.²⁸

Keberadaan IAIN Metro sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengembangan keilmuan dan kajian agama Islam. Serta mampu memberikan kualitas terbaik dalam menyiapkan anak bangsa yang berprestasi dan berakhlak lebih baik. Karena IAIN Metro menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di kota Metro. Untuk perguruan tinggi yang fokus dan membawa nama Agama Islam di Metro ada banyak, diantaranya ada IAIM Agus Salim, IAI NU Metro, dan Universitas Muhammadiyah Metro. Akan tetapi untuk satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri Islam adalah IAIN Kota Metro.

²⁸<http://metrouniv.ac.id/?page=berita&&cur=f035b6e6f2f88bc0873180f66003c31e#.W5IvYWMVTIU>, diakses pada tanggal 04 September 2018

Institut Agama Islam Negeri Metro atau IAIN Metro merupakan Institusi Islam Negeri satu-satunya yang ada di Kota Metro, Provinsi Lampung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang inovatif dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keIndonesiaan.

Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran dan penelitian. Menumbuhkan *socio-eco-techno-preneurship civitas akademika* dalam pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang profesional dan berkeadaban yang berbasis teknologi infermasi.

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Sebagai perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri mencetak insan akademik yang mempunyai wawasan keislaman yang berkeIndonesiaan. Artinya di sini ada integrasi antara insan akademik yang mempunyai wawasan dan keilmuan dalam bidang agama juga yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya bangsa Indonesia. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung harus mampu memberikan warna corak studi Islam di Indonesia, atau setidaknya di Lampung. Banyak kearifan dan budaya lokal yang perlu sentuhan kajian akademik yang lebih mendalam agar menjadi aset dan

kekayaan intelektual yang lebih berharga, sehingga mempunyai daya jual yang tinggi serta dapat membangun *image* positif bagi daerah Lampung.

Keberadaan IAIN Metro Lampung sebagai perguruan tinggi yang berwawasan Islam dengan biaya pendidikan yang cukup terjangkau namun tidak mengurangi kualitas pendidikannya, karena dalam proses pembelajarannya dipegang oleh tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan jurusan masing-masing.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²⁹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana minat siswa MAN 1 Lampung Timur melanjutkan pendidikan tinggi ke IAIN Metro Lampung. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan peserta didik MAN 1 Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.³⁰ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks (*Complex overt*

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 26.

response), adaptasi (*adaption*) dan organisasi (*organization*) siswa MAN 1 Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.³²

Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.³³ Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN 1 Lampung Timur.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

³². Zuhairi, dkk, *PedomanPenulisanKaryaIlmiah*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2016), h. 40.

³³. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), h. 132.

³⁴SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian.*, h. 22.

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku sebagai literatur pokok atau penunjang seperti: buku karangan Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Yudrik Jahja, psikologi perkembangan. Bimo Walgito, pengantarpsikologi umum. Selain dari literatur buku penulis juga mengambil dari dokumen yang meliputi sejarah berdirinya MAN 1 Lampung Timur, Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur, keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur, keadaan pendidikan MAN 1 Lampung Timur, dan keadaan sarana dan prasarana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting. Maka teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.³⁵

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data penting dalam penelitian. prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

adalah sebagai berikut: Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.³⁶

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab kesempatan lainnya. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dalam jumlah responden yang sedikit.

Berdasarkan dari pengertian wawancara tersebut, wawancara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³⁷

^{36.} *Ibid.*,h. 231.

^{37.} *Ibid.*,h. 233.

Berdasarkan jenis-jenis wawancara di atas, maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur untuk mendapatkan data dari responden secara lebih mendalam dan dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru BK dan 7 siswa kelas XII untuk mendapatkan data mengenai minat melanjutkan Pendidikan Tinggi ke IAIN Metro.

2. Observasi

Selain menggunakan teknik analisis data berupa wawancara peneliti juga menggunakan teknik analisis data berupa observasi.

Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses.

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. dari segi proses

³⁸SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, EdisiRevisi, Cet. 14,(Jakarta: RinekaCipta, 2010), h. 199.

pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Observasi partisipan
Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dan penelitian.
- b. Observasi Nonpartisipan
Observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat namun hanya sebagai pengamat independen.³⁹

Setelah memahami jenis-jenis observasi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi Nonpartisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen dan pencatat dilokasi penelitian dengan tidak turut terlibat berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁴⁰

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti jumlah peserta didik, hasil prestasi belajar

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian* ., h. 145.

⁴⁰SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian.*, h. 201.

peserta didik dan sejarah lembaga pendidikan. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh jumlah peserta didik, jumlah prestasi yang didapat peserta didik, sejarah lembaga pendidikan, mengetahui jumlah guru dan peserta didik, struktur kurikulum, perangkat pembelajaran dan struktur organisasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴¹

Menguji realibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., h. 330.

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.⁴²

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi tehnik dalam penelitian ini, yang dimaksud triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada Guru dan peserta didik MAN 1 Lampung Timur, kemudian dicek dengan observasi langsung ke MAN 1 Lampung Timur untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahanlain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian* ., h. 273.

orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴³

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah display data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁴

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dilakukan reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan data yang akan digunakan. Setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian

⁴³*Ibid.*, h. 244-256.

⁴⁴*Ibid.*, h. 247-253.

singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. Kemudian dilakukan pemeriksaan kesimpulan (*verification*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Lampung Timur

MAN 1 Metro Lampung Timur berdiri sejak tahun 1968, mula-mula madrasah ini bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro. Pada tahun 1970, madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan, dengan menginduk ke MAAIN Tanjung Karang yang sekarang berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung.

Tahun 1978, madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah, berdasarkan SK Menteri agama RI Nomor: Tanggal 30 November 1978.

Tahun 1982, masa kepemimpinan Hi. Sanuri, BA, MAN Metro mampu membeli sebidang tanah seluas 1000 m² dan mendirikan bangunan di atasnya. Sehingga pada tahun 1983, MAN Metro pindah ke lokasi dari MIN Metro ke lokasi yang baru di Desa Banjarrejo 38B Batanghari Kabupaten Lampung Tengah, yang sekarang berubah menjadi Lampung Timur.

Tahun 1992, masa kepemimpinan Mahrudi, MAN 1 Metro mengembangkan pola pendidikan *Boarding School* yang diberi nama Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Semua siswa yang masuk seleksi

MAKK wajib tinggal di asrama (pondok). MAKK ini lahir atas dasar pemikiran agar kemampuan siswa/siswi MAN 1 Metro dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan sekolah lain serta alumni MAN 1 Metro dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi favorit, baik di dalam maupun di luar negeri. Atas dasar itulah, maka MAN 1 Metro mengembangkan pola pendidikan *boarding school* sampai sekarang.

Tahun 1999, Kabupaten Lampung Tengah diadakan pemekaran wilayah pemerintahan menjadi Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur dan Kota Metro, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur.

Tahun 2005, pada masa kepemimpinan Drs. H. Moh. Luthfie' Aziz HF, MAKK (*Boarding School*) MAN 1 Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama Pondok Modern Al-Kahfi Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar kelas asrama (*Boarding School*) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur lebih mendapat dukungan dan perhatian dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi favorit dalam penjangkaran siswa berprestasi dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

2. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Timur

- a. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur
- b. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur

- c. Keadaan Guru dan Pegawai MAN 1 Lampung Timur
- d. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur
- e. Denah Lokasi MAN 1 Lampung Timur

3. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur

- a. Keadaan Guru dan Staf MAN 1 Lampung Timur

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Staf MAN 1 Lampung Timur

No	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Drs. Imam Sukroni	Laki-laki	Guru Akidah Akhlak	Kepsek
2	Drs. Ali Idris, M.Pkim	Laki-laki	Guru Kimia	Waka Kesiswaan
3	Drs. M.Jaeni, M.Pfis	Laki-laki	Guru Fisika	Waka Kurikulum
4	Dra. Isti Rochmad H.	Perempuan	-	Konseling
5	Damiri, S.Pd	Laki-laki		Tata Usaha
6	Drs. Pariyono Ilyas	Laki-laki		Humas
7	Dra. Denti Wulandari	Perempuan		Perpustakaan
8	Dra. Mursida	Perempuan		Laboratorium
9	Santoro, S.Ag	Laki-laki	Guru Qur'an Hadist	Guru
10	Ahmad Sanusi, S.Ag	Laki-laki	Guru Akidah Akhlak	Guru
11	Nurdin, S.Ag	Laki-laki	Guru Fiqih	Guru
12	Nursalim, S.Ag	Laki-laki	Guru Fiqih	Guru
13	Drs. Imam	Laki-laki	Guru PKN	Guru
14	Maya Zayanti, S.Pd	Perempuan	Guru PKN	Guru
15	Drs. Wardoyo	Laki-laki	Guru Sejarah	Guru
16	Khasanah, S.Pd	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	Guru
17	Endah Riyanti, M.Pd	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	Guru

18	Drs. Ismalina	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	Guru
19	Nur Zahra, S.Pd	Perempuan	Guru Bahasa Indonesia	Guru
20	Muchsin Nawawi, M.Pd	Laki-laki	Guru Bahasa Inggris	Guru
21	Woro Zuliastuti, S.Pd	Perempuan	Guru Bahasa Inggris	Guru
22	John Kenedi, S.Pd	Laki-laki	Guru Bahasa Inggris	Guru
23	Nurkholis, S.Pd	Laki-laki	Guru SKI	Guru
24	Siti Fatimah, S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Guru
25	Eva Listiani, S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Guru
26	Ezy Rimayani, S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Guru
27	Eliza Lisiana, S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Guru
28	Evi Purwati, S.Pd	Perempuan	Guru Matematika	Guru
29	Mulyono, S.Pd	Laki-laki	Guru Fisika	Guru
30	Purwanto, S.Pd	Laki-laki	Guru Fisika	Guru
31	Dra. Umi Purwaning	Perempuan	Guru Geografi	Guru
32	Drs. M. Marhetanto	Laki-laki	Guru Kimia	Guru
33	Mursida, S.Pd	Laki-laki	Guru Biologi	Guru
34	Mulyono, M.Pd	Laki-laki	Guru Fisika	Guru
35	Endang Sri Palupi, S.Pd	Perempuan	Guru Biologi	Guru
36	Andi Kusuma, S.Pd	Laki-laki	Guru Fisika	Guru
37	Drs. Suyatman	Laki-laki	Guru Sejarah	Guru
38	Sulistiowati, S.Pd	Perempuan	Guru SKI	Guru
39	Ikwan, S.Pd	Laki-laki	Guru Sosiologi	Guru
40	Machfut Ahfu Syahri, S.Pd	Laki-laki	Guru Sejarah	Guru
41	Umul Ifadah, M.Pd.I	Perempuan	Guru Ekonomi	Guru
42	Afif Anshori, S.Pd.I	Laki-laki	Guru Ekonomi	Guru
43	Dra. Mujiyem	Perempuan	Guru Fiqih	Guru

44	Hestin Isyati, S.Ag	Perempuan	Guru Olahraga	Guru
46	Tanseriyadi, S.Pd	Laki-laki	Guru Olahraga	Guru
47	A. Jakfar, S.Pd	Laki-laki	Guru Olahraga	Guru
48	Sri Susilowati, S.Pd	Perempuan	Guru Qur'an Hadis	Guru
49	Esti Palupi, S.Pd	Laki-laki	Guru Akidah Akhlak	Guru
50	Drs. Lanjar	Laki-laki	Guru Geografi	Guru
51	Subardo, S. Kom	Laki-laki	Guru Komputer	Guru
52	Sri Mulyono, S.Pd.I	Perempuan	Guru Komputer	Guru
53	Baktiono, S.Sn	Laki-laki	Guru Kesenian	Guru
54	Dra. Umi Muawanah	Perempuan	Guru Geografi	Guru
55	Fatmawati, S.Pd	Laki-laki	Guru Bahasa Inggris	Guru
56	Arisma Tyas, S.Pd	Famale	Guru Bahasa Inggris	Guru
57	Drs. Bunyamin DS	Laki-laki	Guru Bahasa Arab	Guru
58	Agus Muslic, S.Pd	Laki-laki	Guru Bahasa Arab	Guru
59	Jauhari, S.Pd	Laki-laki	Guru Bahasa Arab	Guru
60	Thamrin	Laki-laki	-	Petugas Keamanan
61	Ronald Debby H	Laki-laki	-	Petugas Keamanan
62	Ahmad Junaidi	Laki-laki	-	Petugas Keamanan
63	M. Latief	Laki-laki	-	Petugas Keamanan
64	Sutarmi	Laki-laki	-	Petugas Keamanan

b. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur

Tabel 4.2
Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas X	146	172	318
2	Kelas XI IPA	124	162	286
3	Kelas XI IPS	18	27	45
4	Kelas XII IPA	120	173	292
5	Kelas XII IPS	34	34	68
Total		442	567	1009

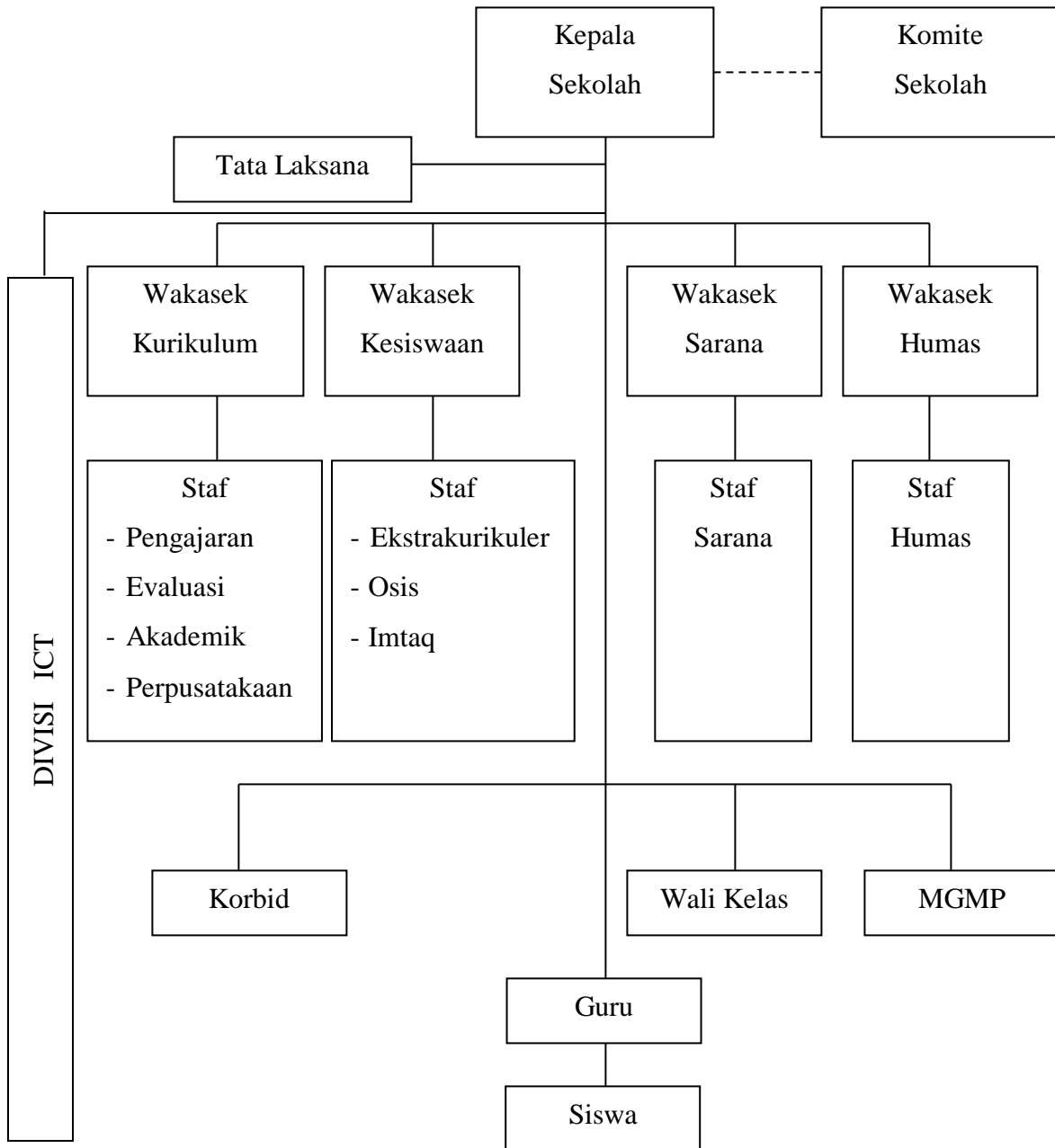
4. Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Belajar 20 Lokal
- e. Ruang Bk
- f. Ruang Kantor Osis, Pramuka, PMR, dan Uks
- g. Ruang LAB Bahasa, LAB Komputer
- h. Ruang Perpustakaan
- i. Ruang Koperasi
- j. Aula
- k. Lapangan Volly, Basket, BuluTangkis, TENismeja
- l. Asrama Putra dan Asrama Putri
- m. Hospot Area
- n. MCK dan Dapur Asrama

5. Struktur Organisasi

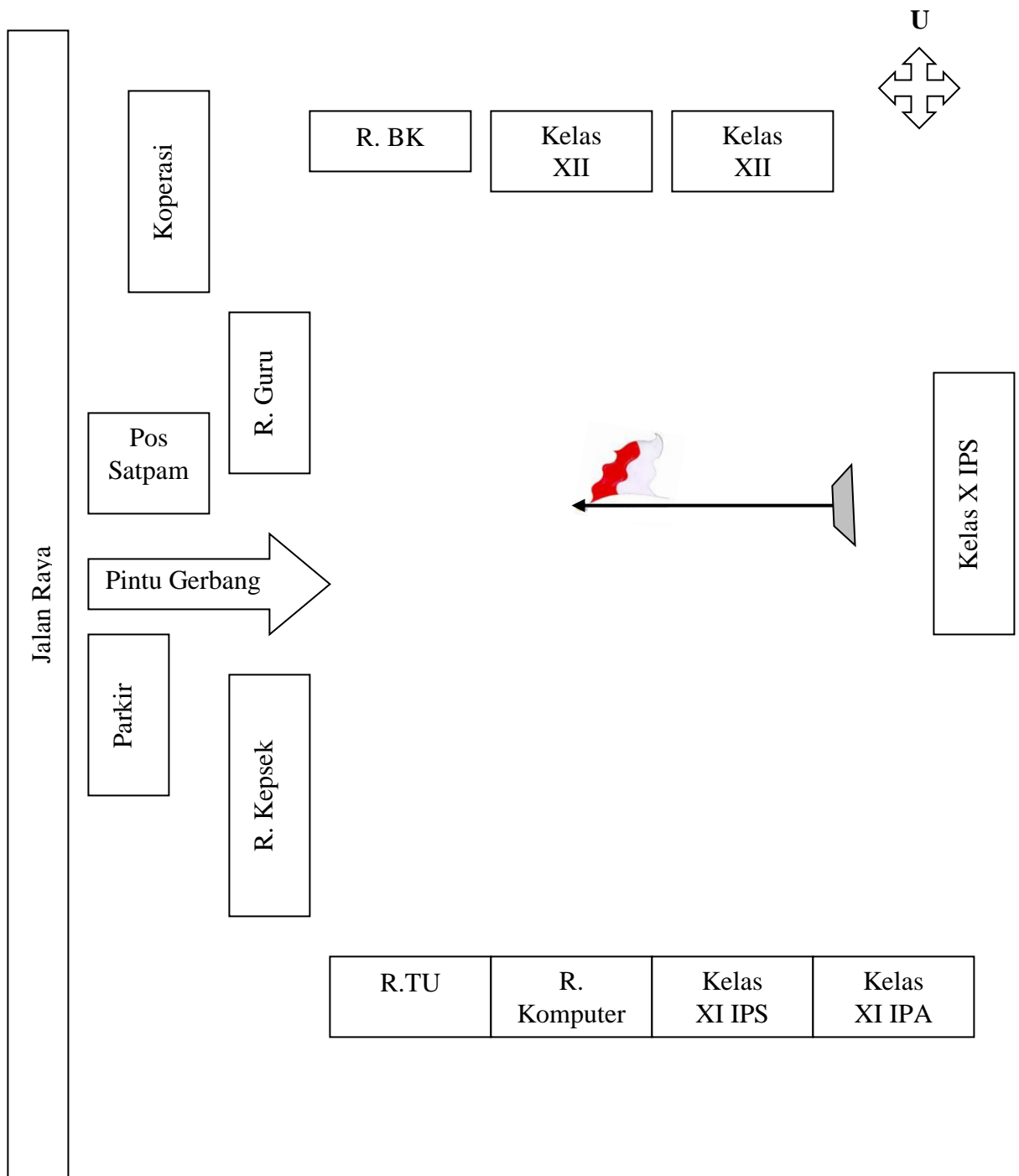
Gambar 4.1

Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur



6. Denah Lokasi MAN 1 Lampung Timur

Gambar 4.2
Denah MAN 1 Lampung Timur



E. Temuan Khusus

Madrasah Aliyah Negeri (disingkat MAN) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan Madrasah Aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

Pada tahun kedua (yakni kelas 11), seperti halnya siswa SMA, maka siswa MAN memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja. MA sebagaimana SMA, ada MA umum yang sering dinamakan MA dan MA kejuruan (di SMA disebut SMK) misalnya Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan Madrasah Aliyah Program Keterampilan.

Kurikulum Madrasah Aliyah sama dengan kurikulum sekolah Menengah Atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti: Alquran dan Hadits, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

Pelajar madrasah aliyah umumnya berusia 16-18 tahun. SMA/MA tidak termasuk program wajib belajar pemerintah, sebagaimana siswa sekolah dasar

(atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun. Di Indonesia, kepemilikan madrasah aliyah dipegang oleh dua badan, yakni swasta dan pemerintah (Madrasah Aliyah Negeri).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur diperoleh penjelasan bahwa peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dalam melaksanakan pembelajaran sangat diperlukan kesehatan mental serta kesehatan rohaninya, karena di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dalam pembelajarannya banyak mata pelajaran pelajaran yang tidak dimiliki oleh Sekolah Menengah Atas yang lainnya.

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara, dari hasil wawancara peneliti peroleh penjelasan bahwa lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur sangat memiliki peluang lebih besar untuk masuk Keperguruan Tinggi IAIN Metro Lampung jika dibandingkan dengan lulusan-lulusan SMA Negeri maupun SMK Negeri. Karena lulusan dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dalam pembelajarannya banyak mempelajari agama Islam yang hampir sama dengan IAIN, dengan demikian apabila lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur ingin mengikuti tes di IAIN memiliki peluang lebih besar untuk bisa diterima masuk IAIN. (*W/F.1.a/KS/2019*).

Hasil observasi diketahui pembelajaran di MAN 1 Lampung Timur lebih banyak kearah pendidikan agama Islam, seperti adanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Bahasa Arab. (*OB/F.1.a/KS/2019*).

Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur memiliki bakat-bakat yang sangat baik jika melanjutkan keperguruan tinggi IAIN, karena pada dasarnya selama belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur sudah dibekali dengan pelajaran-pelajaran pendidikan agama Islam sebagai dasar untuk melanjutkan keperguruan tinggi IAIN Metro Lampung maupun ke IAIN/UIN manapun yang diminati peserta didik. (W/F.1.b/KS/2019).

Hasil observasi diketahui peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, bahwa peserta didik man i lampung timur memiliki kelebihan di bidang pendidikan agama Islam. (OB/F.1.b/KS/2019).

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara dengan Kepala Sekolah, dari hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwa salah satu cara yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dalam mengarahkan peserta didiknya untuk melanjutkan keperguruan tinggi yang pas yaitu ke IAIN khususnya, karena IAIN yang memiliki besik agama yang hampir sama dengan mata pelajaran yang selama ini telah di pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur. (W/F.1.c/KS/2019).

Hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat peneliti ketahui bahwa kepada sekolah maupun guru memberikan pengarahan kepada peserta didik terutama bagi peserta didik kelas XII yang tidak lama lagi akan lulus, pihak sekolah memberikan pengarahan jika ingin melanjutkan kuliah, bagi lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur lebih pas jika melanjutkan di IAIN

Metro Lampung maupun UIN Radin Intan Lampung dan juga bisa melanjutkan ke IAIM Ma'arif Metro. *(OB/F.1.c/KS/2019)*.

Keluarga merupakan salah satu faktor pendukung pendidikan, berdasarkan hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwa keluarga atau orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap pendidikan anak-anaknya. Dukungan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sangat besar pengaruhnya, terutama melanjutkan ke IAIN Metro Lampung, karena kampus IAIN Metro Lampung tidak jauh dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, sehingga kebanyakan orang tua mendukung jika anaknya melanjutkan ke IAIN Metro Lampung. *(W/F.1.d/KS/2019)*

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, peran orang tua sangat mendukung terhadap kelangsungan pendidikan peserta didik, terutama dari segi finansial, karena selama belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur membutuhkan biaya yang cukup besar, begitu juga jika peserta didik ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tidak menutup kemungkinan membutuhkan biaya yang lebih besar, jadi dalam hal ini peran keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan pendidikan anak. *(OB/F.1.d/KS/2019)*

Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara, dari hasil wawancara peneliti memperoleh keterangan bahwa jika peserta didik yang ingin melanjutkan kuliah di IAIN Metro Lampung, masuk ke sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1

Lampung Timur sangat pas, karena pelajaran-pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur hampir memiliki kesamaan dengan perkuliahan di IAIN Metro Lampung, bisa di bilang pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur merupakan dasar-dasar mata kuliah yang ada di IAIN Metro Lampung. (*W/F.1.e/KS/2019*).

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur memang benar-benar sangat tepat, apabila peserta didik mempunyai minat untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi IAIN Metro Lampung. Karena materi-materi pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur memiliki kesamaan dengan IAIN Metro Lampung, bisa dikatakan bahwa pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur merupakan dasar mata kuliah di IAIN Metro Lampung. (*OB/F.1.e/KS/2019*).

Selain keluarga, masyarakat sekitar tempat tinggal peserta didik juga dapat memberikan dukungan terhadap keinginan peserta didik untuk melanjutkan ke IAIN Metro Lampung. (*W/F.1.f/KS/2019*). Selain masyarakat lingkungan tempat tinggal peserta didik juga sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap keinginan peserta didik untuk melanjutkan ke IAIN Metro Lampung. (*W/F.1.g/KS/2019*).

Berdasarkan hasil wawancara-wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dapat peneliti pahami bahwa belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dibutuhkan kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani, karena mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Lampung Timur lebih banyak mata pelajaran yang mengarah pada Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya apabila lulusan-lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur jika ingin melanjutkan Keperguruan Tinggi IAIN Metro Lampung memiliki peluang yang lebih besar dapat diterima jika dibandingkan dengan lulusan-lulusan dari sekolah umum.

Selain peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh penjelasan bahwa cara membina mental peserta didik dilakukan dengan memberikan tugas pekerjaan rumah, memberikan tugas yang dikerjakan secara berkelompok setelah selesai setiap kelompok harus mempresentasikannya di depan kelas. (*W/F.2.a/G/2019*).

Hasil observasi diketahui bahwa guru selalu memberikan tugas rumah kepada peserta didik, selain tugas rumah guru juga sesekali memberikan tugas dikelas kepada peserta didik secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu masalah yang topiknya langsung diberikan oleh guru dan setelah kerja kelompok selesai, setiap perwakilan kelompok harus mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. (*OB/F.2.a/G/2019*).

Guru dalam mengelola pembelajaran selalu berusaha menggunakan metode yang cocok agar mudah dipahami oleh peserta didik. penggunaan metode pembelajaran menyesuaikan dengan tema pelajaran yang menjadi pembahasan.

Selama ini metode yang pernah diterapkan di antaranya metode tanya jawab, metode diskusi dan metode demonstrasi. (W/F.2.b/G/2019).

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru setiap kali melakukan pembelajaran selalu menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, guru pernah menggunakan metode ceramah, metode NHT, serta metode demonstrasi, tujuan penggunaan metode pembelajaran ini agar peserta didik dapat lebih mudah untuk memahaminya. (OB/F.2.b/G/2019).

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara, dari hasil wawancara dapat peneliti pahami bahwa cara yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan bakat peserta didik diantaranya memberikan bimbingan khusus, memfasilitasi dan memberikan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. (W/F.2.c/G/2019). Hasil observasi diketahui bahwa untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik guru memberikan bimbingan konseling dan memberikan fasilitas-fasilitas seperti Laboratorium bagi peserta didik jurusan IPA, dan memberikan fasilitas olahraga kepada peserta didik yang senang dengan olahraga, dan masih banyak fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan, selain itu guru juga memberikan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka dll untuk mengasah kemampuan peserta didik. (OB/F.2.b/G/2019).

Menumbuhkan minat peserta didik untuk mau melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya IAIN Metro Lampung guru memberikan pengarahannya bahwa belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur belum cukup jika tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Guru memberikan pengarahannya bahwa untuk

melanjutkan keperguruan tinggi bagi lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur yang pas peserta didik melanjutkan ke IAIN Metro Lampung maupun IAIN atau UIN yang lain sesuai dengan keinginan peserta didik. (W/F.2.d/G/2019).

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru sering memberikan nasihat kepada peserta didik, selain guru mata pelajaran guru bimbingan dan konseling juga sering memberikan bimbingan kelompok tentang layanan bimbingan karir. Dengan demikian guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi yang mempunyai visi misi yang sama dengan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur yaitu salah satunya yang dekat di IAIN Metro Lampung. (OB/F.2.d/G/2019).

Dukungan moril maupun materiil dari keluarga sangat-sangat membantu kelangsungan pendidikan peserta didik, dengan dukungan yang diberikan oleh pihak keluarga dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya untuk belajar. Berbeda dengan keluarga yang kurang memberikan dukungan terhadap pendidikan peserta didik, keluarga yang kurang memberikan dukungan terhadap pendidikan peserta didik maka peserta didik juga dalam belajar kurang memiliki semangat. (W/F.2.e/G/2019). Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang memiliki vasilitas belajar seperti buku pelajaran yang lengkap lebih bersemangat dalam belajar (OB/F.2.e/G/2019).

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa lingkungan masyarakat cukup memberikan pengaruh

terhadap tingkat pendidikan peserta didik, karena di lingkungan masyarakat selama ini jika seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi lebih dihargai dalam kehidupan masyarakat, karena rata-rata anak yang memiliki pendidikan tinggi memiliki tingkat kesopan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan anak yang kurang memperoleh pendidikan. (W/F.2.f/G/2019).

Selain pengaruh dari masyarakat, lingkungan tempat tinggal juga sangat memberikan pengaruh terhadap pendidikan peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi khususnya IAIN Metro Lampung yang memiliki tingkat pendidikan ke arah pendidikan agama Islam lebih tinggi, karena saat ini di lingkungan masyarakat tingkat pendidikan agama Islam anak lebih menjadi perhatian oleh lingkungan sekitar. (W/F.2.g/G/2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dapat peneliti pahami bahwa guru dalam membina mental peserta didik dilakukan dengan memberikan tugas, memberikan tugas yang harus didiskusikan dengan kelompoknya dan mempresentasikannya di depan kelas. Guru dalam mengelola pembelajaran selalu berusaha menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran agar peserta didik lebih mudah untuk memahami terutama peserta didik tidak jenuh dengan sistem pelajarannya, dalam mengembangkan bakat peserta didik guru memberikan bimbingan khusus, guru memberikan pelatihan dan guru memberikan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Selain guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik, guru juga memberikan arahan kepada peserta didik yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi untuk

melanjutkan keperguruan tinggi yang memiliki kesinambungan dengan pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur yaitu salah satunya di IAIN Metro Lampung.

Selain guru sebagai mengelola pembelajaran dan memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan perguruan tinggi yang pas untuk melanjutkan pendidikan bagi lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, dukungan dari keluarga, masyarakat dan lingkungan tempat tinggal peserta didik juga memiliki pengaruh yang cukup besar bagi minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tidak terkecuali perguruan tinggi IAIN Metro Lampung yang memiliki besik ke pendidikan agama Islam.

Selain peneliti melakukan wawancara dengan kepada sekolah dan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas XII terkait dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, dapat peneliti pahami bahwa menurut peserta didik belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur dibutuhkan kesehatan jasmani dan kesehatan mental yang lebih tinggi apabila ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. (*W/F.3.a/Sis/2019*).

Selanjutnya menurut penjelasan Anisa Damayanti dapat diketahui bahwa lulusan dari MAN 1 Lampung Timur sangat optimis dapat diterima masuk keperguruan tinggi IAIN Metro Lampung. (*W/F.3.b/Sis/2019*). Begitu juga dari hasil wawancara dengan Nurul Azka bahwa Nurul Azka sangat optimis jika ingin

melanjutkan ke IAIN Metro Lampung bisa diterima dengan kemampuan yang dimiliki selama belajar di MAN 1 Lampung Timur. *(W/F.3.c/Sis/2019)*.

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara dengan peserta didik yang lain, dari hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwa untuk melanjutkan kuliah di IAIN Metro Lampung bagi lulusan MAN 1 Lampung Timur sudah sangat sesuai, karena ada keterkaitan dari pelajaran-pelajaran yang selama ini telah dipelajari selama belajar di MAN 1 Lampung Timur. *(W/F.3.d/Sis/2019)*.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Syaputri Anggun Pramudita dari hasil wawancara diketahui bahwa keinginan untuk melanjutkan kuliah di IAIN Metro Lampung pada dasarnya ada keinginan, namun Syaputri Anggun Pramudita ingin terlebih dahulu mengikuti tes SMPTN di UNILA dan PTKIN dan UIN Radin Intan terlebih dahulu dan jika dari kedua universitas tersebut tidak diterima baru ikut SPMB di IAIN Metro Lampung. *(W/F.3.e/Sis/2019)*.

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara, dari hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwa orang tua memberikan dukungan kepada peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi manapun yang dipilih oleh peserta didik. *(W/F.3.f/Sis/2019)*. Begitu juga dukungan dari masyarakat juga sangat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi, dukungan yang didapat dari masyarakat seperti pemberian nasihat, bahwa jika hanya lulusan SMA saat ini susah untuk mencari pekerjaan dan ada juga dukungan yang berupa nasihat dari masyarakat bahwa lulusan MAN 1 Lampung

Timur jika ingin melanjutkan kuliah yang paling cocok di IAIN Metro Lampung ataupun pada perguruan tinggi yang memiliki karakter pendidikan agama Islam. (W/F.3.g/Sis/2019).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa bahwa dukung dari keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan pendidikan peserta didik, hal ini dapat peneliti lihat dari kebutuhan fasilitas peserta didik, salah satu diantaranya buku pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur lebih banyak jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum.

F. Pembahasan

Pendidikan saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Karena di era globalisasi seperti sekarang, seseorang di tuntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar mampu bersaing dan mempertahankan diri dari semakin kerasnya kehidupan dunia dan dari berbagai tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, oleh karena itu dalam hal ini orang tua memiliki peran yang penting untuk memberikan pendidikan kepada anaknya dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Hasil penelitian diketahui bahwa belajar di MAN 1 Lampung Timur membutuhkan kesehatan jasmani dan kesehatan mental yang tinggi, hal ini dikarenakan pelajaran-pelajaran yang ada di MAN 1 Lampung Timur berbeda dengan pelajaran pada sekolah tingkat atas umum, yang membedakannya di MAN

1 Lampung Timur lebih banyak pelajaran yang terkait dengan pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 1 Lampung Timur diketahui bahwa peserta didik setelah lulus dari MAN 1 Lampung Timur pada dasarnya memiliki minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Syaputri Anggun Pramudita, hasil petikan wawacaranya sebagai berikut: keinginan untuk melanjutkan kuliah di IAIN Metro Lampung pada dasarnya ada keinginan, namun Syaputri Anggun Pramudita ingin terlebih dahulu mengikuti tes SMPTN di UNILA dan PTKIN di UIN Radin Intan terlebih dahulu dan jika dari kedua universitas tersebut tidak diterima baru ikut PTKIN di IAIN Metro Lampung.

Seorang anak atau peserta didik yang melanjutkan pendidikan biasanya diawali dengan adanya minat di dalam dirinya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Minat merupakan salah satu hal yang dibutuhkan oleh setiap orang untuk menjalankan suatu kegiatan atau aktivitas, begitu juga dengan peserta didik. Minat dibutuhkan salah satunya untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Minat tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat tinggi tentunya akan senantiasa berusaha untuk menghadapi dan memecahkan segala masalah yang dihadapi untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar.

Prestasi belajar bisa jadi merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang peserta didik yang memiliki prestasi tinggi akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi pula untuk mengembangkan ilmunya dengan menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Peserta didik yang mempunyai kecerdasan yang tinggi akan mempunyai peluang yang tinggi pula dalam meraih kesuksesan dalam belajar. Di sisi lain peserta didik yang memiliki prestasi belajar tinggi akan mempunyai kebanggaan terhadap prestasi yang telah diraih. Dengan kondisi tersebut seorang peserta didik akan menargetkan prestasi yang lebih tinggi lagi dengan melanjutkan pendidikannya. Jadi peserta didik yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi akan mempunyai minat yang tinggi pula untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peserta didik berprestasi cenderung memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Modal kecerdasan yang dimiliki peserta didik menjadikan peserta didik merasa mampu untuk tetap melanjutkan pendidikan, sehingga timbul adanya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi prestasi belajar peserta didik semakin tinggi pula minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari kedua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peserta didik

yang memiliki prestasi belajar yang baik akan meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diartikan sebagai keinginan seseorang atau individu untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar diploma atau sarjana. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal karena memiliki program yang telah direncanakan dengan jelas dan teratur, serta ditetapkan secara resmi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu harapan dari orang tua dan masyarakat untuk menjadi manusia yang berguna bagi kehidupan bangsa dan negara.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dari individu merupakan peletak dasar pendidikan, dalam arti bahwa nilai-nilai pendidikan dan pembentukan pribadi selanjutnya berfungsi pada apa yang telah ditanamkan oleh keluarga sejak usia kanak-kanak. Dalam kaitannya dengan proses pendidikan anak, keluarga dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan seorang anak.

Status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendidikan seorang anak tidak terlepas dari kondisi sosial ekonomi keluarga. Hal tersebut dikarenakan biaya pendidikan yang cukup tinggi, bagi keluarga yang ekonominya rendah akan merasa berat untuk membiayai pendidikan anak-anaknya khususnya ke perguruan tinggi. Begitupun sebaliknya keluarga yang memiliki ekonomi tinggi tentunya tidak akan

mengalami keberatan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya belajar di perguruan tinggi. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi tinggi akan memberikan peluang yang lebih besar untuk anaknya memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Selain keluarga, lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Lingkungan meliputi suatu kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan kecuali gen-gen

Sesuai dengan wawancara hal ini diketahui berdasarkan sejauh mana lingkungan memberi dukungan terhadap kegiatan pendidikan, dukungan orang tua terhadap biaya pendidikan anak, dukungan orang tua terhadap prestasi anak, sejauh mana teman memberikan pengaruh terhadap keputusan peserta didik untuk masa depannya, bagaimana guru memberikan gambaran tentang perguruan tinggi dan kesuksesan sarjana, serta seberapa penting fasilitas sekolah yang berguna tidak hanya untuk mencari tambahan materi belajar tetapi juga untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi.

Sedangkan kondisi sosial ekonomi merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal) dan memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam menumbuhkan minat peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi. Kondisi sosial ekonomi orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi minat seorang anak untuk melanjutkan studi ke perguruan

tinggi. Karena pendidikan yang diperoleh seorang anak erat kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi sebuah keluarga. Sebuah keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang baik dan mapan tidak akan merasakan keberatan jika harus membiayai pendidikan anaknya sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan sebaliknya keluarga yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang lemah akan mengalami kesulitan untuk membiayai pendidikan anaknya.

Ketika minat didukung dengan prestasi belajar yang baik, kemudian didukung oleh kondisi sosial ekonomi orang tua yang cukup, dan dilandasi dengan keyakinan yang tinggi maka hal tersebut akan membuka peluang yang sangat besar bagi peserta didik untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tentang studi minat melanjutkan pendidikan tinggi peserta didik MAN 1 Lampung Timur ke IAIN Metro Lampung, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Peserta didik MAN 1 Lampung Timur memiliki minat untuk melanjutkan ke IAIN Metro Lampung, namun peserta didik MAN 1 Lampung Timur ingin mencoba terlebih dahulu mengikuti ujian SMPTN di UNILA dan PTKIN di UIN Radin Intan terlebih dahulu sebelum mengikuti ujian PTKIN di IAIN Metro Lampung.
2. Minat peserta didik MAN 1 Lampung Timur untuk melanjutkan keperguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Yang menjadi faktor internal yaitu semangat belajar peserta didik cukup tinggi, prestasi peserta didik cukup bagus, memiliki kemaupulan belajar yang tinggi. Sedangkan yang menjadi faktor eksternal diantaranya dukungan yang diberikan oleh keluarga, dukungan dari keluarga sangat besar pengaruhnya karena orang tua yang memberikan biaya pendidikan kepada peserta didik, masyarakat dan lingkungan tempat tinggal peserta didik dapat menimbulkan minat peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Selain keluarga masyarakat dan lingkungan, kepala sekolah dan guru juga selalu berusaha

menumbuhkan minat peserta didik setelah lulus dari MAN 1 Lampung Timur diharapkan setelah lulus melanjutkan ke perguruan tinggi yang memiliki kesinambungan dengan MAN 1 Lampung Timur, diantaranya IAIN Metro Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada manfaat penelitian, maka dapat diuraikan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah, hendaknya selalu memperhatikan vasilitas-vasilitas sekolah yang dapat menunjang prestasi peserta didik
2. Kepada guru dalam hal memotivasi peserta didiknya agar memiliki prestasi yang baik, karena dengan begitu akan memberikan peluang yang lebih besar bagi peserta didik untuk bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Kepada peserta didik yang telah memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi agar mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk mewujudkan minatnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shale.*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*.Jakarta: Kencana. 2004
- Ahmad Susanto.*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2013
- Anwar Arifin.*Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003.
- Bimo Walgito.*PengantarPsikologi Umum*.Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Burhan Bungin.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005.
- Departemen Agama RI.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*.Bandung: Diponegoro, 2005.
- Elza. “Studi Tentang Minat Siswa MAN 1 Bandar Lampung Terhadap Perguruan Tinggi IAIN Raden Intan Bandar Lampung Tahun Ajaran 2004/2005”. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2005
- Hasbullah.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Edisi Revisi. Cet. 31.Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Moh. Kasiram.*Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*.Cet. 2.Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- MuhibbinSyah.*PsikologiBelajar*. Jakarta:RajawaliPers, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Slameto. *BelajardanFaktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*.Cet. 16.Bandung: Alfabeta, 2012.

SuharsimiArikunto.*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*.EdisiRevisi. Cet. 14.Jakarta: RinekaCipta, 2010.

Sukardi.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yudrik Jahja.*Psikologi Perkembangan*.Jakarta: Kencana, 2011

Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Zuhairi. dkk.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

<http://metrouniv.ac.id/?page=berita&&cur=f035b6e6f2f88bc0873180f66003c31e#.W5IvYWMVTIU>. diakses pada tanggal 04 September 2018

<http://metrouniv.ac.id/?page=konten&&cur=05d9dd97734eefd5a793061c7b252d1a>. diakses pada tanggal 04 September 2018

<http://metrouniv.ac.id/?page=konten&&cur=1e8a6d0ca288100a7f77c68f95606ab0>. diakses pada tanggal 04 September 2018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1425 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

26 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
2. Basri, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Neneng Lestari
NPM : 14114951
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Stusi Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Peserta Didik MAN 1 Lampung Timur ke IAIN Metro Lampung

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Lembayung Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Telepon 0725 44756 Website : www.man1lampungtimur.sch.id
E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

17 Mei 2019

Nomor : B- 337 /Ma.08.01/PP.07.1/05/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Research**

Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro
di Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro Nomor : B-1061/In.28/D.1/TL.01/04/2019 tanggal 24 April 2019 tentang Izin Research maka Kepala MAN 1 Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Neneng Lestari
NPM : 14114951
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Studi Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Peserta Didik MAN 1 Lampung Timur ke IAIN Metro Lampung"

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,

Drs. H. Imam Sakroni
NIP. 19651204 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2336/In.28.1/J/TL.00/10/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA-SURVEY

30 Oktober 2017

Kepada Yth.,
Kepala MAN 1 Lampung Timur
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Neneng Lestari
NPM : 14114951
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Studi tentang Minat Siswa Lulusan MAN 1 Lampung Timur terhadap Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Untuk melakukan *pra-survey* di MAN 1 Lampung Timur

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kepa Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1061/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

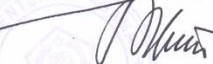
Nama : **NENENG LESTARI**
NPM : 14114951
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 April 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dr. H. M. Jaewi, MPi.
Nip. 19670609199703102

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KODING
STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI
PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE
IAIN METRO LAMPUNG

Petikan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik MAN 1 Lampung Timur.

Wawancara nomor 1 sampai 5 fokus pada kepala sekolah. Wawancara nomor 1 sampai 5 fokus kepada guru dan wawancara nomor 1 sampai 10 kepada peserta didik MAN 1 Lampung Timur, Tanggal Bulan Tahun

Narasi wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik MAN 1 Lampung Timur menggunakan koding-koding.

- a. Pada tanggal Saya telah menemui Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur dan mengajukan pertanyaan dalam:

(W/F.1.a/KS/2019)

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.1	Variabel 1
KS	Fokus yang diwawancarai (pertanyaan kepada Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur yang diwawancarai)

- b. Pada tanggal Saya telah menemui Guru MAN 1 Lampung Timur dan mengajukan pertanyaan dalam:

(W/F.2.a/G/2019)

Keterangan Koding.

W	Wawancara
---	-----------

F.2	Variabel 2
G	Fokus yang diwawancarai (pertanyaan kepada Guru MAN 1 Lampung Timur yang diwawancarai)

- c. Pada tanggal Saya telah menemui peserta didik MAN 1 Lampung Timur dan mengajukan pertanyaan dalam:
(*W/F.3.a/Sis/2019*)

Keterangan Koding.

W	Wawancara
F.1	Variabel 1
Sis/a	Fokus yang diwawancarai (pertanyaan nomor 1 kepada peserta didik MAN 1 Lampung Timur yang diwawancarai)

- d. Pada tanggal Saya telah melakukan observasi di MAN 1 Lampung Timur dan mengajukan pertanyaan dalam:
(*OB/F.1.a/KS/2019*)

Keterangan Koding.

OB	Observasi
F.1	Variabel 1
KS	Fokus yang diwawancarai (pertanyaan kepada Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur yang diwawancarai)

Kode-kode di atas digunakan peneliti untuk mempermudah dalam menganalisa serta mengolah setiap data dan informasi yang telah diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru dan peserta didik MAN 1 Lampung Timur.

PEDOMAN WAWANCARA

STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu tentang kesehatan jasmani dan kesehatan mental peserta didik dalam menerima pembelajaran di MAN 1 Lampung Timur ?
- b. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu terhadap bakat peserta didik untuk melanjutkan studi ke IAIN Metro Lampung ?
- c. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi IAIN Metro Lampung ?
- d. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu, apakah dukungan dari orang tua mempengaruhi peserta didik mau melanjutkan ke IAIN Metro Lampung ?
- e. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu apakah sekolah di MAN 1 Lampung Timur sudah sesuai jika peserta didik melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro Lampung ?
- f. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu apakah dukungan dari masyarakat dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi IAIN Metro Lampung ?

- g. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu apakah lingkungan tempat tinggal peserta didik mempengaruhi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro Lampung ?

2. Wawancara dengan Guru

- a. Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam membina mental peserta didik ?
- b. Bagaimana cara Bapak / Ibu dalam mengelola pembelajaran yang dapat mudah dipahami oleh peserta didik ?
- c. Bagaimanakah cara Bapak / Ibu dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik ?
- d. Hal-hal apa saja yang Bapak / Ibu lakukan dalam membunahkan minat peserta didik untuk dapat melanjutkan ke IAIN Metro Lampung ?
- e. Menurut Bapak / Ibu apakah pihak keluarga sangat berpengaruh bagi kelangsungan pendidikan peserta didik ?
- f. Menurut Bapak / Ibu apakah masyarakat dapat mempengaruhi tingkat pendidikan peserta didik ?
- g. Menurut Bapak / Ibu apakah lingkungan dapat mempengaruhi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro Lampung ?

3. Wawancara dengan Peserta Didik

- a. Menurut anda apakah kesehatan jasmani maupun kesehatan mental berpengaruh terhadap kemampuan untuk melanjutkan ke IAIN Metro Lampung ?

- b. Menurut anda apakah dengan kemampuan anda bisa masuk diperguruan tinggi IAIN Metro Lampung ?
- c. Apakah menurut anda melanjutkan kulian di IAIN Metro Lampung sudah sesuai dengan bakat anda ?
- d. Apakah anda setelah lulus dari MAN I Lampung Timur memiliki keinginan untuk melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Metro Lampung?
- e. Bagaimana dukungan yang diberikan oleh orang tua untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung ?
- f. Bagaimanakah dukungan yang diberikan oleh masyarakat di kampung anda untuk melanjutkan ke IAIN Metro Lampung ?
- g. Bagaimanakah dukungan dari lingkungan tempat tinggal anda untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung ?

PEDOMAN OBSERVASI

STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG

B. Observasi

1. Mengamati proses pembelajaran di MAN 1 Lampung Timur
2. Mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran di MAN 1 Lampung Timur
3. Mengamati aktifitas peserta didik dalam pembelajaran di MAN 1 Lampung Timur
4. Mengamati penggunaan metode dan media dalam proses pembelajaran di MAN 1 Lampung Timur

PEDOMAN DOKUMEN^{TASI}



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1061/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

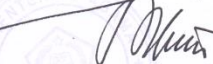
Nama : **NENENG LESTARI**
NPM : 14114951
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI PESERTA DIDIK MAN 1 LAMPUNG TIMUR KE IAIN METRO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 April 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dr. H. M. Jaewi, MPi.
Nip. 19670609199703102

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Neneng Lestari
NPM : 14114951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis 04/07 /2019	2		Ace untuk ujian manajemen skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neneng Lestari Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
NPM : 14114951 Semester / TA : IX / 2018/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 26/02 2019		2	<ul style="list-style-type: none">- pada bab II tidak ada lagi catatan kaki- Hasil wawancara Tidak pakai footnote tapi pakai kode- Dilengkapi dg Foto 2 kegratun- paparan hasil observasi belum ada.- perbaiki kesimpulan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
NPM : 14114951

Jurusan : PAI
Semester/TA : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	semin 8/04 2019	2		Pertanyaan pada pedoman wawancara baik jumlah maupun komponennya sama baik kepala kepala sekolah, guru dan dg siswa. kalau jumlah 4 ya semuanya y pertanyaan. yg membedakan hanya redaksinya saja untuk bisa triangulasi sumber	
2.	selasa 26/04 2019	2		Revisi Ace APP untuk penelitian skripsi 2	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
NPM : 14114951

Jurusan : PAI
Semester/TA : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 29/2019 /03	✓		<ul style="list-style-type: none">-Buatlah kerangka fokus Untuk Memudahkan Membuat Pertanyaan- Perbaiki Pertanyaan Sesuai dengan Teori- Tambahkan Pedoman Wawancara Untuk Guru dan Kepala Sekolah- Buat Pedoman ObservasiRasionalikan Pedoman tersebut dengan data yang akan didapat dengan Cara Menggunakan Tabel	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neneng Lestari
NPM : 14114951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 12/18 /19		✓	- CBRN belum jelas - Pertanyaan kualitatif - Trijans bn manfaat - Teori rumus hipotesis Jelas dan di selanjutnya di sumber teori - data terkait cbrn Metro bgr akurasi - TPO, observasi dan wawancara - Triangulasi: hrs Jelas, apa itu efek amplifikasi data apa - analisis data hrs jelas	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
Npm : 14114951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 24/10 /19		✓	- lbm belum di pertidai semai soon saat bimbingan 12/9 - Teori minat belajar m minimal 3 teori - profil iain metro - Triangulasi h.37 - dll	<i>Handwritten signature</i>

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
Npm : 14114951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 5/10/16	/	-	UBM - teori muiat (min 3 teori) - organisasi Kejuruan CAIN Metro - data: CAIN Metro di tangkai ke Area Rumahnya dan di Anelies - Metodologi, Sumber data, TSP, dll	tuji

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neneng Lestari
Npm : 14114951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 26/10 /10		✓	- UBM, Tinjauan dan Pertanyaan - teori - urgensi keberadaan blm ada kinya. - dll, lihat catatn 5/10	ffjji

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
Npm : 14114951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 2/18 /11		✓	- Ane BAB I-III dengan catatan; bendasi surah bimbingan - Koreksi bab ke Pemb I - lanjutkan APD/ Penerapan Penelitian bila Bab Pemb I	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
Npm : 14114951

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juniat 7/18 /12			<ul style="list-style-type: none">- Pedoman wawancara hrs di susun keiriBab II- Buat / susun pertanyaan yg Nasional / Regionalkan pertanyaan yg keiri- dll, lihat catatn	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neneng Lestari Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
NPM : 14114951 Semester / TA : IX / 2018/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 18/2019 1		✓	- Buat Kerangka Penelitian / APD with rumus dan kumpulan Refoman Wawancara / observasi - Pedoman di atas di lengkapi teori yg ada di h. 15 - Buat Pedoman wawancara dan observasi Resumahkan pedoman tersebut dan data yg akan di input.	H. Basri

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


H. Basri, M.A.
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
NPM : 14114951

Jurusan : PAI
Semester/TA : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 15/10 /3		✓	- Berdiskusi Pedoman wawancara Setelah itu dengan teori - Rasio awal ke pertengahan dengan data/informasi yang didapat di dapat. - dll, Pedoman observasi, juga bagian mana dari teori yang ada di observasi	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Neneng Lestari**
NPM : 14114951

Jurusan : PAI
Semester/TA : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juniat 22/19 /3		✓	- Ace dan ADD layan catalas, lihat catalas bunga sebelumnya. - Boleh guru di provinsi kontrol falsitas ADD ke pemb I	

Diketahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Neneng Lestari Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
NPM : 14114951 Semester / TA : IX / 2018/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 24/19 /6			v - Ace BAB IV - V - Kontrol kerjakan ke Pemb I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Drs. M. Jaeni, M.Pfis selaku Waka Kurikulum MAN 1 Lampung Timur



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Indrawati, S.Psi, selaku Guru BK MAN 1 Lampung Timur



**Foto 3. Observer sedang menjelaskan
Tujuannya Melakukan Penelitian**



Foto 4. Wawancara dengan Siswa



Foto 5. Wawancara dengan Siswa



Foto 6. Wawancara dengan Siswa



Foto 7. Wawancara dengan Siswa



Foto 8. Wawancara dengan Siswa

RIWAYAT HIDUP



Neneng Lestari dilahirkan pada tanggal 29 Agustus 1996 di Metro, putri keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sumarli dengan Ibu Istariah.

Pendidikan SD di tamatkan di SDN 2 Banjarrejo tamat pada tahun 2008. Pendidikan berikutnya dijalani di MTSN Lampung Timur dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan tamat pada tahun 2014. pada tahun yang sama 2014 melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

